Edit dengan WPS Office

Secret Affair In Bussiness Trip

Copyright © 2020
By Hossana222 / Lisa

Diterbitkan dan ditulis secara pribadi
oleh Hossana222/Lisa.
Wattpad.@Hossana222
Instagram.@immellim
Twitter.@Lisabukanoribe
Email.hossanalisa22@gmail.com
Whatsapp: 085712089258

September 2020
143 halaman / 20 cm

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
All Riht Reserved

Dilarang mengutip, menerjemahkan, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Edit dengan WPS Office

PART 1

"Apalagi yang kamu butuhkan sayang? Hmm? Aku akan packing dan masukkan kedalam kopermu."

"Hmmmmm, hatimu mungkin."

"Ayolah, kamu akan meninggalkanku selama 3 bulan, dan kamu malah menggodaku seperti itu?" ucap David sambil mencium puncak kepala istrinya, serta membantu menyeret kopernya menuju mobil.

"Hubungi aku begitu kamu sampai di London sayang." Lanjut David.

"Siap boss."

"Maaf ya sayang, kamu jadi harus bekerja. Andai saja perusahaanku baik-baik saja dan tidak terancam bangkrut, kamu tidak harus bekerja seperti ini."

"David sayang, kamu tidak perlu khawatirkan hal itu. Kita lewati ini bersama okey?" Davidpun mengangguk lalu mencium puncak kepala Selena, istri yang sangat dicintainya itu.

"Baiklah aku akan berangkat. Kau tau kan? Bossku itu sangat berisik!"

"Kau yakin tidak mau ku antar?"

"Tidak perlu sayang, kamu juga harus ke kantor kan?"

"Baiklah, cium aku dulu dong." Ucap David manja dan Selena dengan senang hati mencium bibir pria yang sudah 5 tahun menjadi suaminya tersebut.

Edit dengan WPS Office

"*Take care honey. I love you.*"

"I love you too Dave."

***

Begitu sampai bandara, Selenapun langsung berlari menuju gate pemberangkatannya. Ia sangat takut jika boss super dinginnya itu akan marah, karena perempuan itu datang tepat di 2 menit sebelum pemberangkatan Pesawatnya.

Namun ketika sampai disana, belum ada tanda-tanda bossnya akan datang. Wanita cantik itupun langsung meraih ponselnya dari saku, serta buru-buru menelpon sang boss yang belum juga datang.

"Halo, pak bukankah pemberangkatan kita tepat di jam 8 pagi?" Ucap Selena spontan dan panik, dengan nafas yang ngos-ngosan.

"Coba kamu lihat tiketnya lagi. Pemberangkatan kita jam 10, bukan jam 8."

Telepon itu langsung terputus dengan sepihak begitu saja. Dan setelah Selena melihat jam di tiketnya, benar saja. Jam 10 pagi, bukan jam 8.

"*Ahhh* tahu begitu lebih baik aku tidur bersama Dave lebih lama lagi." Batin Selena.

Selenapun berakhir duduk termenung di kursi bandara sendirian, dengan mata yang masih mengantuk. Dan setelah sekitar 30 menit ia menunggu, tiba-tiba ada seseorang yang menaruh paperbag berisi makanan, serta secangkir cofee di pangkuannya.

"Menyusahkan saja." Celetuk boss dinginnya itu, sambil menatapnya sinis.

Edit dengan WPS Office

"Ma-maafkan saya pak." Balas Selena sambil menunduk takut, serta suara yang terbata-bata.

"Makanlah sarapanmu. Jangan sampai kamu sakit." Selena hanya mengangguk, lalu meraih makanan yang di berikan Jacob di pangkuannya, serta memakannya dalam keheningan.

Bukannya Selena tidak mau berinteraksi dengan Jacob. Tetapi wajah tampannya yang dingin, serta tatapan sinisnya, membuatnya sangat gugup dan tak mampu untuk bernafas bila berdekatan atau mengobrol.

"Selena." Panggil Jacob tiba-tiba.

"Ehh iya pak..???"

"Sebenarnya saya mengajak kamu bussines trip ini, bukan untuk bekerja yang semestinya."

"Maksud bapak?"

"Panggil saya Jacob. Saya ingin memberimu penawaran Selena."

"Penawaran?"

"Saya tahu perusahaan suami kamu hampir bangkrut. Aku akan membantu perusahaanya bangkit, aku juga akan menanam saham yang cukup besar disana. Tapi dengan syarat, kamu harua menjadi teman tidurku selama 3 bulan di London." Mata Selena langsung menatap tajam ke arah Jacob, dan Jacob langsung menangkup wajah Selena dengan kedua tangannya. Jacob menatapnya lekat, sambil meraba bibir kissable wanita cantik tersebut.

"Saya sangat tertarik padamu Selena. Hanya 3 bulan kita menjalin hubungan, setelah itu... hubungan kita akan kembali seperti semula

Edit dengan WPS Office

sebagaimana atasan dan bawahan."

Selenapun membeku di tempatnya. Selama ini, dia memang selalu melihat Dave terpuruk. Suaminya itu sering stress dan tak pernah memakan makanannya dengan baik karena masalah perusahaannya. Dave juga selalu lembur di kantor, serta pulang larut setiap hariya.

Dan karena kondisi perusahaan yang sedang terpuruk itu pula, Dave selalu menunda keinginan Selena untuk mempunyai anak. Mungkin dengan menerima tawaran Jacob, rumah tangganya akan kembali bahagia, dan Dave tidak perlu lagi stress memikirkan perusahaannya yang hampir bangkrut. Ya... meski untuk mencapai itu semua, Selena harus menjual tubuhnya sendiri kepada boss, yang bahkan baru di kenalnya beberapa bulan.

"Apa kamu tidak bersedia Selena? Aku tidak akan memaksamu."

"Aku mau."

"Kau yakin?"

"Aku yakin. Hanya 3 bulan kita di London saja kan? Kamu juga akan menepati janjimu untuk membantu perusahaan suamiku kan?"

"Aku janji."

"Baiklah."

"Lalu, bolehkah aku meciummu sekarang?"

Selenapun hanya mengangguk kaku dan pria itu langsung menempelkan benda kenyal tersebut di bibir Selena. Jacob mengulum lembut, sambil menjilati bibir Selena yang sangat terasa manis untuknya.

Edit dengan WPS Office

"Kita akan lanjutkan ini setelah sampai di hotel. Sekarang kita harus boarding pesawat dulu."

Selenapun hanya diam dengan badan menegang begitu pria itu menyebut kata hotel. Banyak sekali pertanyaan yang berkecamuk di otaknya. Terlebih pertanyaan tentang apa yang akan pria itu lakukan padanya setelah ini.

Cup! Cium Jacob lagi singkat di bibir Selena, yang terus saja melamun di tempatnya.

"Jangan melamun terus Selena, atau kita akan ketinggalan pesawat." Selena hanya mengangguk lalu mengekori Jacob yang berjalan membawakan koper miliknya.

Selena telah pasrah dengan apa yang akan terjadi selanjutnya, toh...dia lakukan ini demi Dave dan demi kebahagiaan pernikahannya. Tapi yang jadi pertanyaan untuknya, apakan cara ini benar?

Part 2

Setelah sampai di London dan masuk ke dalam hotel, Selena langsung mengurung diri di kamar mandi. Setidaknya sudah 60 menit wanita itu sengaja beralama-lama di dalam sana.

"Aku takut sekali...!!!" Batin Selena sambil mengusap rambutnya frustasi di bawah guyuran shower.

Selenapun terus mengguyur tubuhnya di bawah shower tersebut selama 1 jam lamanya. Setelah di rasa ketakutannya mulai mereda, ia langsung mengeringkan badan serta memakai gaun tidurnya dengan

Edit dengan WPS Office

rapi.

Dengan langkah takut-takut serta badan yang sedikit mengigil kedinginan,Selena berjalan mendekati Jacob yang ternyata sudah tertidur dengan pulas.

Sebenarnya wanita itu bingung harus melakukan apa, apakah ia harus tidur di sampingnya? Membangunkannya? Tidur di sofa? Atau kembali lagi bersembunyi di kamar mandi?

Selena sangatlah canggung, karena ini pertama kalinya ia berada di satu kamar dengan pria yang bukan suaminya. Dan ini pengalaman pertamanya, untuk berselingkuh.

"Sampai kapan kamu akan menatapku seperti itu Selena?" Kaget Jacob pada Selena.

Tanpa memberi jeda untuk Selena merespon, pria itu langsung menarik Selena masuk ke dalam pelukannya, serta merebahkan diri di sampingnya.

"I like your smell Selena. Kenapa kamu begitu takut denganku? Memangnya aku akan berbuat apa?" Goda Jacob sambil tertawa dan memeluk tubuh Selena dengan gemas.

"Bahkan kamu bersembunyi di kamar mandi selama itu. Aku hanya ingin memelukmu malam ini, aku hanya ingin mencium harum tubuhmu yang selama ini, selalu menarik perhatianku di setiap detiknya."

"Kenapa kamu menyukaiku?" Ucap Selena tiba-tiba.

"Hanya laki-laki buta yang tidak tertarik padamu Selena."

Edit dengan WPS Office

"Tapi aku sudah bersuami."

"Tapi aku mencintaimu dan aku tidak peduli dengan statusmu."

Selena hanya diam, lalu membenamkan wajahnya di dada pria yang sedang memeluknya erat-erat tersebut.

Selena juga sangat merasa aneh berada di pelukan pria lain. Selain tidak terbiasa, dia juga merasa sangat berdosa karena telah menghianati pernikahannya.

"Suamimu pasti beruntung, dicintai oleh wanita setulus dan secantik kamu. Andai hidupku bisa ditukar, aku rela hidup miskin, asal selalu ada kamu di sampingku."

Selenapun sedikit terkekeh, dia juga bertanya-tanya, sejak kapan boss dinginnya itu pandai merayu seperti itu?

"Apa begitu caramu merayu wanita Jacob?"

"Aku berbicara jujur padamu Selena."

"Hmmmmmm."

"Kenapa hanya berdehem?"

"Tidak ada."

"Kau tidak percaya padaku?"

"Maybe..."

Melihat Selena tersenyum meremehkan, pria itu langsung menggelitik seluruh tubuh Selena hingga membuat wanita itu tertawa lepas, dan suasana canggung di antara mereka sedikit mencair. Selena juga sepertinya sudah lupa, jika dia sedang bersama pria yang bukan

Edit dengan WPS Office

suaminya.

"Ahhh jangan menggelitiku terus Jacob, aku lelah tertawa...!!!"

"Kalau begitu katakan dulu, bahwa kamu percaya padaku!" Ucap Jacob masih setia dengan gelitikan yang ia daratkan di perut Selena dengan sangat gemas.

"*Hahahaha,* baiklah aku percaya padamu."

"Percaya pada siapa?"

"Padamu sayang!"

"Baiklah diterima." Ucap Jacob menghentikan gelitikannya sambil memeluk tubuh wanita itu dengan sangat erat. Ia juga terus mendaratkan ciuman pada puncak kepalanya.

"Tidurlah sayang, kamu pasti lelah."

"Hmmm"

Jacobpun terkekeh begitu melihat wanita itu sudah tertidur pulas, sambil melilitkan kaki pada pinggangnya dengan sangat erat.

"Aku mencintaimu Selena." Ucap Jacob sambil mendaratkan ciuman di bibir wanita yang sedang terlelap dengan sangat pulas itu.

"Aku akan membuatmu jatuh cinta padaku Selena. Aku tidak akan membiarkanmu kembali ke pada Dave. Dan akan kupastikan, dalam 3 bulan ini, kamu akan segera menjadi milikku."

****

Edit dengan WPS Office

Drttttttttttt....!!!!

Ponsel milik Selena terus berdering nyaring pagi-pagi buta. Merasa terganggu, wanita itu langsung mengusap-usap wajah Jacob yang dia pikir adalah Dave, lalu meminta pria itu untuk mengangkat ponsel yang terus berdering itu.

"Dave sayang kamu angkat dong, aku masih mengantuk." Ucap Selena masih dengan mengusap wajah Jacob, tanpa membuka matanya.

Mendengar ponselnya terus berdering, Selenapun semakin geram. Wanita itu langsung mengusap dada pria yang dia pikir adalah Dave, sambil mengecupnya dengan mesra.

"Dave please..!!!" Ucap Selena lagi, sambil memberikan kecupan-kecupan mesra pada dada bidang Jacob, tanpa membuka matanya.

Jacob hanya tersenyum geli begitu melihat wanita di hadapannya, terus mengecup dadanya dengan begitu mesra dan bertubi-tubi. Ya meski wanita itu berpikir bahwa dirinya adalah orang lain, tapi Jacob tetap senang karenanya.

"Kamu yakin mau menyuruhku mengangkat panggilan dari suamimu?"

Begitu mendengar suara pria lain di sampingnya, Selena langsung membuka matanya lebar-lebar, serta langsung tersadar bahwa dirinya tidak sedang bersama Dave.

Belum sempat wanita itu bergerak, Jacob langsung mendekap tubuh Selena kembali, serta menempelkan bibirnya pada bibir Selena.

Pria itu mengulum serta menyesapi bibirnya dengan sangat lembut, sambil terus mengusap bagian punggung Selena hingga ke pantat wanita itu.

Edit dengan WPS Office

"Mmphhhhh..." Desah Selena disaat pria itu semakin memperdalam kulumannya.

Begitu bibir Selena terbuka, Jacob semakin gencar maminkan lidahnya, serta menyesap habis setiap saliva yang keluar di mulut Selena. Selena tak bisa berontak atau berbuat apapun, karena itu memang kesepakatannya. Alih-alih berontak, wanita itu malah semakin menikmati sentuhan serta lumatan panas yang pria itu berikan.

Tangan Jacob semakin tak tinggal diam, tangannya itu mulai bermain-main serta meremas payudara Selena yang masih tertutup rapi dengan gaun tidurnya itu.

Setelah dirasa pasokan oksigen mereka hampir habis, Jacob melepas pagutannya serta berpindah di leher jenjang mulus milik Selena.

Ia mengecupi leher wanita itu sambil meremas payudaranya kuat-kuat.

"Akhhhhh Jacob....." Desah Selena begitu pria itu semakin gencar memainkan payudaranya.

"Payudaramu kencang sekali sayang," bisik Jacob lirih tepat pada telinga Selana.

"Akhhhhh.." Desah Selena begitu remasan Jacob semakin kuat disana.

Melihat Selena begitu menikmatinya, Jacob tersenyum miring dan semakin meremas-remas payudara Selena dengan begitu sensual. Tubuh Selena di buat begitu menggelinjing dengan sentuhan Jacob yang begitu panas, terlebih ketika Jacob meraba bagian paha hingga area kewanitaannya.

"Akhhhhhhhhh" Desah Selena lagi, begitu Jacob terus meraba bagian sensitif pada area kewanitaanya itu.

Edit dengan WPS Office

"Kamu sudah sangat basah Selena."

Tepat disaat Jacob baru akan membuka gaun yang di kenakan Selena, ponsel Selena berbunyi kembali, dan disusul dengan ponsel miliknya yang juga berbunyi.

"Ahh shitt... menganggu saja." Dercak Jacob kesal sambil menyudahi aktivitasnya.

"A-aku akan mandi Jacob." Ucap Selena yang langsung ngacir serta kabur sambil membawa ponselnya ke dalam kamar mandi.

Jacobpun terkekeh geli melihat wanita itu berlarian kecil menuju kamar mandi dengan begitu gugup.

"Menggemaskan sekali wanita itu," pekik Jacob pelan sambil tersenyun-senyum.

*****

Selena langsung mendesah panjang begitu ia sampai di dalam kamar mandi tersebut, ia juga langsung mengangkat panggilan dari Dave yang terus saja berbunyi.

"Ahh iya sayang."

"Apa kamu baru bangun? Aku cemas sekali karena kamu tidak mengangkat panggilanku."

"Maaf Dave, tadi aku meninggalkan ponselku waktu sarapan." Bohong Selena mencari-cari alasan.

"Ini jam 10 lho sayang, kamu baru sarapan?"

Edit dengan WPS Office

"Ah iya, soalnya si boss suruh aku siapin dokumen meetingnya pagi-pagi."

"Sudah kuduga. Maaf ya sayang, nanti kalau perusahaanku udah membaik, kamu nggak perlu lagi bekerja seperti itu."

Selenapun meneteskan air matanya serta merasa bersalah kepada Dave, karena telah menghinati pria sebaik suaminya. Ia juga terisak dengan spontan, hingga membuat Dave panik sendiri ketika mendengar Selena menangis.

"Kamu kenapa manangis sayang? Apa ada sesuatu yang terjadi?"

"Tidak Dave, aku hanya merindukanmu."

"Aku juga merindukanmu sayang, ahhh rasanya aku ingin memelukmu sekarang juga."

"Aku juga ingin memelukmu. Dave jangan lupa sarapan ya? Kamu jangan lembur terus, istirahatlah yang cukup."

"Kamu juga jangan terlalu lelah ya? Jangan menangis hanya karena merindulanku, aku akan selalu menelfonmu dari sini."

"I love you Dave."

"I love you Honey. Baiklah sekarang kamu tersenyum ya, aku ada meeting dengan investor sebentar lagi, doakan aku."

"Pasti."

"Aku tutup ya, bye bye muachhh...!!!"

Setelah panggilan itu tertutup, Selena langsung meletakkan ponsel tersebut di samping wastafel sambil terus terisak. Ia juga terus

Edit dengan WPS Office

memandangi beberapa kissmark yang di buat oleh Jacob di lehernya. Ia mengusap-usap tanda itu, serta meratapi rasa bersalah yang terus menghantuinya.

"Maafkan aku Dave, tapi aku lakukan ini demi kamu. Meski aku sendiri tahu, ini hal yang salah." Batin Selena sambil mengguyur badannya di bawah shower.

Setelah beberapa menit Selena berguyur di bawah shower, tiba-tiba pintu kamar mandi tersebut terbuka dan Jacob masuk begitu saja.

"Jacob...!!! Kamu ngapain disini?" Ucap Selena terkaget dengan wajah yang juga sudah memerah. Wanita itu merasa sangat malu di pandang oleh pria lain seperti itu, terlebih dia sedang tidak memakai sehelai benangpun di badannya.

"Melanjutkan aktivitas kita yang sempat tertunda."

Jacob tersenyum miring, lalu melepas semua pakaiannya. Ia juga langsung berjalan menghampiri Selena, yang tengah terpaku di tempatnya.

"Kenapa terus menunduk Selena?"

"Aku malu."

"Tubuhmu sangat indah Selena, kenapa harus malu?"

Jacobpun melai meraih tubuh telanjang Selena sambil terus menjamahnya dengan sentuhan-sentuhan sensual dan menggelitik.

Pria itu langsung membimbing Selena untuk duduk di sebuah closet yang ada disana, lalu berjongkok di hadapannya.

Edit dengan WPS Office

"K-kauu mau apa?" Ucap spontan Selena, begitu Jacob membuka kakinya lebar-lebar.

"Apa Dave tidak pernah melakukannya? Sehingga kau bertanya seperti itu?"

Jacob kembali tersenyum miring serta langsung mengulum milik Selena dengan bibirnya. Pria itu memasukan lidahnya dan bermain-main dengan tunas kecil yang ada disana.

"Akhhhhhhhh Jacob....."

Selenapun dibuat mendesah serta menggelinjing hebat begitu Jacob semakin intens memainkan lidahnya. Ia terus menyesab habis area kewanitaannya, hingga wanita itu mencapai orgasme pertamanya. Begitu cairan itu keluar, Jacob langsung melahab habis tanpa rasa jijik sedikitpun, pria itu bahkan menjilatinya dengan sangat santai.

"Apa kau menikmatinya Sayang?" Ucap Jacob sambil menjilati milik Selena dengan begitu sensual.

"Jacob please... Aku tidak tahannn lagiii..akhhh..!!!"

Selenapun semakin memelas dan memohon kepada Jacob begitu ia merasa badannya semakin panas dan haus akan sentuhan. Dan disaat - saat yang seperti itu, Jacob malah berhenti menyentuhnya, serta membiarkan wanita itu menggeliat dengan gelisah.

"Please apa?"

"Jangan menggodaku Jacob!"

Jacobpun tertawa lalu mulai memasukkan miliknya kepada milik Selena yang masih duduk di closet tersebut. Jacob memaju mundurkan

Edit dengan WPS Office

pinggangnya, lalu mulai menghentakkan miliknya dengan begitu brutal.

Dan dengan posisi Selena yang terduduk seperti itu, membuatnya semakin mudah untuk memperdalam hentakannya didalam sana.

"Akhhhhhhh akhhhhh Jacob...."

"Akhhh terus teriakan namaku sayang.."

"Arghhhhhhhhh" Desah Selena begitu Jacob melepas miliknya, lalu di hentakkannya lagi dengan sangat dalam.

"Milikmu kenapa masih sangat sempit Selena? Apa Dave tidak pernah melakukannya? Akhhhhhh shitttttt, ini sangat nikmat."

"Akhhhh terus Jacob, lebihh cepat lagi.."

Jacobpun langsung mengangkat satu kaki Selena dari sana, dan semakin menghentakkan miliknya lebih cepat serta lebih brutal lagi dari sebelumnya.

"Akhhhhhhhhhh aku akan keluar Jacob."

"Tahaannn sayang, sebentar lagiiii...."

"Aku tidak tahannnnnn akhhhhh...."

Selenapun memukul pinggang Jacob dangan sangat keras begitu ia akan sampai pada puncaknya, sedangkan Jacob terus setia dengan genjotannya yang semakin di percepat. Dan selang beberapa saat, merekapun mengeluarkan cairan itu bersama.

"Kenapa kamu mengeluarkannya di dalam? Aku bisa hamil Jacob!"

"Aku akan bertanggung jawab."

"Jangan bicara sembarangan, kau harus ingat kesepakatan kita!"

Edit dengan WPS Office

"Baiklah Selena, aku akan membelikanmu obat pencegah kehamilan." Ucap Jacob kesal.

Setelah nafas keduanya sudah semakin teratur, Jacob mengangkat tubuh wanita itu tanpa melepas penyatuan mereka. Jacob juga langsung merebahkan tubuh Selena di kasur, dan melakukannya lagi dengan lebih kasar dan brutal dari sebelumnya. Sambil terus menggenjotkan miliknya disana, ia juga meremas-meras payudara wanita itu serta menyedonya dengan sangat kuat.

"Akhhhhhhh Jacob."

Selenapun terus menjambak rambut Jacob kuat-kuat begitu pria itu terus menggenjotnya tanpa ampun, Jacob juga sudah membuatnya orgasme berkali-kali, dan mungkin ini sudah yang ke 9 kalinya....

Setelah Jacob merasa puas, dirinyapun langsung melepas penyatuan itu serta mencium Selena dengan sangat mesra.

"Terimakasih Selena."

"Aku lelah sekali..."

"Maafkan aku, aku tidak bisa kontrol."

"Hmmm..."

"Aku tidak mengerti kenapa milikmu masih begitu sempit Selena, apa Dave tidak pernah melakukannya denganmu?"

"Yaa, kita memang jarang melakukannya. Dave belum siap punya anak."

"Akhhhh, kupikir suamimu nggak normal. Bahkan tubuhmu sangat nikmat sekali Selena, bagaimana dia bisa menahan itu selama ini?"

Edit dengan WPS Office

Selena hanya diam dengan wajah yang begitu memerah. Ini pertama kalinya ia mendapat pujian seperti itu dari seorang pria.

"Tidurlah Selena, aku akan memelukmu. Kau pasti lelah sertelah bermain hampir setengah hari kan?" Ucap Jacob sambil tertawa lepas, serta mencium bibir Selena yang terus cemberut kesal.

"Kenapa cemberut?" Tanya Jacob lagi.

"Kau membuat milikku sakit."

"Apa sangat sakit? Apa perlu aku membawamu kedokter? Maafkan aku Selena, lain kali aku akan bermain dengan lembut."

"Tidak perlu ke dokter, aku akan tidur saja Jacob. Aku mengantuk."

Jacobpun tersenyum mengerti lalu memeluk tubuh telanjang Selena dengan begitu erat.

"Aku sangat mencintaimu Selena." Desis Jacob pelan, sambil membelai rambut panjang Selena dengan begitu lembut.

Begitu tiba-tiba ia mendengar hpnya bergetar, Jacob juga langsung membuka pesan masuk yang membuat wajahnya tersenyum miring.

"Dasar Bodoh! Kau akan menyesal!" Pekik Jacob kesal, sambil melempar ponselnya begitu saja.

Mendengar sesuatu yang begitu keras, Selenapun langsung membuka matanya sekejab, serta memandang Jacob dengan raut bertanya.

"Ada apa Jacob?"

"Ssttttt tidak ada apa-apa. Tidurlah lagi."

Selena hanya mengangguk dan kembali terpejam di pelukan Jacob.

Edit dengan WPS Office

Jacobpun tersenyum senang melihat wanita di hadapannya ini, mulai terbiasa dengannya. Selena sudah tidak terlalu canggung, bahkan ia terlihat begitu nyaman serta menikmati pelukan hangat yang Jacob berikan.

****

Part 3

Setelah seminggu lebih bersama pria yang merupakan bossnya itu, sepertinya Selena sudah mulai terbiasa dengan sikapnya. Dimatanya, bossnya itu sudah bukan lagi orang yang dingin, tapi orang yang hangat dan sangat perhatian. Keduanya bahkan sudah sangat akrab satu sama lain, dan bersikap layaknya sepasang kekasih.

Mereka berdua selalu menghabiskan waktu bersama dengan begitu intim, dan tanpa dia sadari, Selena sudah lupa akan statusnya, dan siapa Jacob untuknya.

***

Sambil menunggu Jacob mandi, Selena merebahkan diri di kasur dengan majalah di tangannya. Namun perhatian Selena tidak lagi ke majalah, begitu melihat ponsel Jacob berbunyi dan terdapat nama 'Love' sebagai pemanggilnya.

"Pasti kekasihnya." Pekik Selena pelan. Dengan jiwa iseng yang menggebu-gebu, Selenapun mengangkat panggilan itu dengan wajah angkuhnya.

"Halo Jacob, kamu dimana? Kapan kamu pulang?" Ucap seorang wanita dari sebrang sana.

Edit dengan WPS Office

"Halo." Balas Selena singkat, dengan nada yang begitu angkuh.

"Ini siapa?"

"Aku kekasihnya, kamu siapa dan mau apa? Jangan pernah mengganggu kekasihku lagi! Karena kita akan segera menikah." Ucap Selena iseng, sambil menahan tawa.

"Kamu kekasihnya?"

"Calon istrinya. Dan kami sedang berlibur di London."

Selena pikir wanita yang ia kira kekasih Jacob itu akan marah-marah, tetapi ternyata... semua di luar dugaanya.

"Mom senang mendengarnya! Jadi kamu yang akan di nikahi oleh anakku? Kamu sepertinya wanita yang berani, sangat cocok untuk menjadi pendamping Jacob. Dan tenanglah sayang, aku ibunya bukan kekasihnya yang lain."

"I-ibunya..???"

"Jangan kaget seperti itu, bilang kepada Jacob, mom akan menyusul kalian ke London sekarang juga, mom sangat ingin melihat calon menantuku. Sampai ketemu sayang, bilang ke Jacob ya, suruh telfon mom balik."

"Ba-baiklah..."

Begitu panggilan itu terputus, Selenapun langsung melempar ponsel itu di atas kasur dengan badan gemetarnya. Ia juga terus mengigit jari-jarinya sendiri dengan begitu kuat, hingga terdapat darah segar menetes disana.

Edit dengan WPS Office

Jacob yang baru keluar dari kamar mandi, langsung berlari menghampiri Selena dengan begitu cemas ketika melihat darah di jari-jari Selena itu.

"Kamu kenapa sayang? Apa yang membuatmu cemas sampai kamu mengigit jari-jarimu seperti ini?"

Selena menatap Jacob dengan berkaca-kaca, lalu memeluknya sambil menangis kencang.

"Jacob... kumohon jangan marah padaku."

"Ada apa sayang?"

"Janji dulu, jangan marah padaku Jacob."

"Janji sayang."

"Beneran?"

"Iya, katakan sayang... ada apa?"

Selenapun masih memeluk Jacob dengan erat, dan malah makin erat dari sebelumnya.

"Jangan lepaskan pelukan ini sebelum aku selesai bicara Jacob, dan jangan marah."

"Iya sayang, ayo katakan."

"Tadi ada telepon di ponselmu. Kupikir itu kekasihmu Jacob, dan aku iseng mengatakan kepadanya... bahwa aku adalah calon istrimu. Dan ternyata yang menelfon adalah ibumu." Ucap Selena sambil terisak dalam tangisnya.

Edit dengan WPS Office

Bukannya marah, Jacob malah tertawa sambil melepas pelukan Selena. Pria yang tengah bertelanjang dada itu langsung mengecup gemas bibir Selena, sambil mencubit pipinya.

"Lalu apa yang dia katakan sayang?"

"Ibumu akan menyusul kita ke London besok, dan dia menyuruhmu untuk menelfonnya kembali."

Melihat wajah Selena begitu memelas serta ketakutan, Jacob langsung terkekeh serta meraih tangan Selena yang terluka.

"Kamu tidak marah?"

"Tidak." Ucap Jacob sambil menyesapi darah yang terus keluar di jari-jari wanita tersebut.

"Lalu bagaimana kalau ibumu kesini? Sedangkan hubungan kita hanya sebatas affair Jacob!"

"Kamu harus tanggung jawab sayang."

"Ta-tanggung jawab apa?"

"Ya kamu harus menemui ibuku."

"Menemuinya?"

"Bukanya kamu sendiri yang memperkenalkan diri sebagai calon istriku?"

"Ja-jacob... lalu aku harus bagaimana?"

"Cukup temui ibuku saja sayang, jangan cemas berlebihan."

"Hanya temui dia?"

Edit dengan WPS Office

"Iya, hanya temui dia." Ucap Jacob sambil tersenyum.

"Maafkan aku sudah lancang Jacob."

"Tidak apa sayang. Jika itu kamu, aku tidak akan mempermasalahkannua. Beda cerita jika orang lain yang melakukannya."

Selenapun langsung memeluk Jacob lagi dengan rasa bersalahnya. Ia sangat merasa bersalah karena telah berbuat lancang mengenai privasinya.

"Kenapa kamu tidak memakai bajumu? Nanti kamu masuk angin." Ucap Selena pelan begitu menyadari Jacob hanya melilitkan handuk saja di tubuhnya.

"Asal ada kamu di pelukanku, aku tidak akan masuk angin. Tidurlah sayang, aku akan mengajakmu ke suatu tempat besok." Ucap Jacob sambil membimbing Selena, untuk merebahkan diri di sampingnya.

"Kemana?"

"Kejutan."

"Membuatku penasaran saja."

Jacobpun hanya tersenyum kepada Selena, lalu mencium bibir wanita itu, sambil memeluknya dengan erat. Jacob juga melilitkan kakinya dengan begitu erat di pinggang selena.

"Jacob, apa kau sudah punya kekasih?"

"Sudah."

Edit dengan WPS Office

Mendengar kata sudah yang keluar, entah kenapa membuat Selena sedikit merasa aneh dan tidak nyaman. Selena juga langsung menatap Jacob, dengan wajah tak sukanya.

"Lalu kenapa kau masih mendekatiku seperti ini? Kamu bahkan meniduriku setiap hari selama disini."

"Karena kamulah kekasihku Selena. Kamu satu-satunya."

"Cihhh. Aku yakin, kamu juga sering tidur dengan wanita-wanita lain di luaran sana."

"Memang aku sering tidur dengan mereka. Tapi kalau kamu mau menjadi istriku, aku janji... tubuhku ini hanya untukmu saja."

"Cihhhh selalu saja menggodaku seperti itu."

"Terserah padamu, jika kamu nggak percaya, kamu bisa mencobanya dengan menikahiku."

Mendengar Jacob terus menggombalinya, Selenapun langsung menjitak kepala Jacob dengan begitu kencang. Selena juga terus mencubit perut lelaki itu, begitu Jacob tertawa mengejeknya.

"Sayang, sepertinya badanku sedikit tak enak malam ini, kepalaku pusing sekali."

"O ya? Apa perlu aku belikan obat? Badanmu memang agak panas Jacob." Ucap Selena sambil menyentuh dahi Jacob dengan rasa khawatir.

"Tidak usah, begini saja cukup."

"Kamu yakin?"

"Cukup peluk aku saja, dan jangan tinggalkan aku sendiri Selena."

Edit dengan WPS Office

Selenapun hanya tersenyum lalu memeluk pria itu dengan erat. Selena juga mengusap-usap punggung Jacob yang terus merintih di sepanjang tidurnya.

"Jangan tinggalkan aku..... aku mohon...!!! Jangan pergi dengannya...." Rintih Jacob di sepanjang tidurnya, dan Selena hanya terus mengusap punggung pria itu, untuk memberinya ketenangan.

Selena juga penasaran, apa yang sebenarnya Jacob alami? Sehingga pria itu terus merintih ketakutan di sepanjang tidurnya. Dan siapa yang meninggalkannya? Apa pacarnya berselingkuh?

"Apa kamu sedang melewati hal sulit Jacob? Entah kenapa aku mulai menghawatirkanmu." Batin Selena, sambil mencium bibir pria yang sedang terlelap di sampingnya itu.

****

Part 4

"Jadi kau akan menyuruhku berbaring disini seharian? Ayolah sayang, bukannya aku sudah berjanji akan mengajakmu ke suatu tempat?"

Jacob terus protes dan memohon kepada Selena, namun tak di hiraukannya. Wanita cantik itu tetap setia dengan kompresan di tangannya, serta terus mengukur suhu badan Jacob dengan teratur.

"Jacob diamlah, badanmu masih sangat panas. Sebaiknya kamu minum obat."

"Aku tidak suka obat Selena, pahit."

"Aku tahu, makanya aku belikan obat ini untukmu." Ucap Selena sambil menunjukkan sirup penurun panas untuk anak-anak kepada Jacob.

Edit dengan WPS Office

"Apa itu?"

"Sirup penurun panas rasa anggur. Ayo bangun dan minumlah ini."

"Itu tidak pahit kan?"

"Tidak sayang, ayo bangunlah dan minum obatmu."

"Kau memanggilku apa tadi?"

"Sayang."

"Baiklah, aku akan minum obatnya."

Selenapun terkekeh begitu melihat Jacob terlihat sangat manja seperti anak kecil. Bahkan meminum sirup untuk anak-anak saja, membuat pria dewasa itu terus meringis kepahitan.

"Pahit sekali Selena, kau membohongiku? Itu bukan rasa anggur."

"Bahkan alkohol yang sering kamu minum rasanya jauh lebih pahit Jacob! Diamlah! Dan jangan banyak protes."

"Tega sekali memarahiku di saat seperti ini."

Selenapun lagi-lagi merasa iba melihat wajah pria itu sangatlah memelas. Wanita itupun kembali mengompres dahi Jacob, serta mengusap kepalanya dengan lembut.

"Kenapa wajahmu terus meringis seperti itu Jacob?"

"Itu adalah obat pertama yang pernah ku minum Selena, rasanya aku ingin muntah, pahit sekali."

"Kau benar-benar tidak pernah meminum obat?"

Edit dengan WPS Office

"Tidak sekalipun. Kau orang pertama yang berhasil membuatku meminumnya."

Selenapun langsung tersipu begitu mendengar kata-kata Jacob tersebut. Dan secara tiba-tiba, wanita itu langsung mendaratkan ciuman di bibir Jacob, sambil menyesapi seluruh bagian lidah dari pria tersebut.

"Masih merasa pahit?" Tanya Selena, dan Jacob langsung tersenyum malu dibuatnya.

"Apa kau sering berbuat seperti ini kepada suamimu? Ahhh jika aku jadi dia, aku akan membuat tubuhku sakit setiap hari."

"Dave bukan pria manja sepertimu."

"Jadi aku pria pertama yang mendapat perhatian seperti ini darimu?"

Selena hanya diam dan Jacob terus menyunggingkan senyuman di bibirnya.

"Cium aku lagi dong sayang, masih pahit."

"Alasan saja."

"Aku serius sayang... apa kau tega meliahatku tersiksa karena kepahitan seperti ini?"

Selenapun terus terkekeh melihat wajah Jacob terus meringis dibuat-buat. Jacob juga tidak menyerah untuk memohon, sampai Selena mau untuk menciumnya lagi.

Selenapun akhirnya menyerah, ia lalu mendaratkan sebuah kecupan lagi di bibir pria itu, serta menyesap seluruh rongga mulutnya untuk membantu menghilngakan aroma obat yang masih tersisa disana.

Edit dengan WPS Office

"Kalau dengan minum obat bisa membuatku mendapatkan ciuman darimu, maka aku akan meminunnya setiap hari."

"O yaa? Kalau begitu mari kita ke dokter Jacob sayang, kamu harus minum obat yang semestinya kan?".

"Ayo, tidak apa, asalkan kamu menciumku seperti tadi setelahnya."

"Baiklah, ayo ganti bajumu, kita pergi ke Dokter. Demammu tak kunjung turun Jacob."

"Baiklah, tapi kamu berjanji kan?"

"Aku janji...."

"Akan menciumku?"

Cup! Selena mencium bibir Jacob sebentar, lalu tersenyum dengan manisnya.

"Astaga, kurasa aku akan tekena diabetes jika terus bersamamu seperti ini Selena. Kau membuat setiap detik yang ku lewati menjadi terasa sangat manis."

"Jangan banyak bicara tuan Jacob, ayo ganti bajumu."

"Kurasa aku butuh panggilan lain untuk bisa mengganti baju dengan cepat." Goda Jacob sambil menatap Selena dengan seriangaian manjannya.

"Baiklah Jacob sayang, ayo ganti bajumu sayang." Ucap Selena sambil mengecup bibir pria itu lagi dengan singkat. Jacobpun tersenyum dengan sangat bahagia, lalu bangkit dari kasur tersebut untuk mengganti bajunya.

Edit dengan WPS Office

"Dasar pria manja." Batin Selena dengan tersenyum menatap punggung pria yang sedang mengganti baju di hadapannya tersebut.

****

Setelah Selena berhasil mendapat nomor antrian untuk bertemu Dokter, keduanyapun menunggu di sebuah kursi antrian. Selenapun terkekeh sendiri melihat Jacob terus cemas di kursi antrian tersebut. Badannya terus gemetar, dan pria itu terus mendekap lengan Selena dengan begitu erat, sambil memejamkan matanya.

"Kamu kenapa Jacob?"

"Aku takut Selena, ini pertama kalinya aku ke rumah sakit."

"Apa yang kamu takutkan?"

"Bagaimana kalau Dokter itu menyuntikku?"

Selenapun tertawa geli melihat ekspresi cemas Jacob yang tidak di buat-buat, dan Jacob benar-benar terlihat takut disana. Untuk memberinya rasa tenang, Selena lalu memeluk pria itu dengan erat, sambil mengusap wajahnya dengan begitu lembut.

"Jangan takut Jacob, aku akan menemanimu okey? Percaya padaku."

"Hmmmn aku percaya."

Setelah beberapa lama menunggu, kaduanyapun akhirnya mendapat giliran masuk ke dalam ruangan Dokter untuk memeriksakan keadaan Jacob. Pria bertubuh kekar itu terus mendekap lengan Selena disana, tidak sedetikpun pria itu mencoba untuk melepaskan dekapannya.

Setelah melakukan pemeriksaan, Dokter tersebut tersenyum melihat kedua pasangan di hadapannya itu. Jika yang perempuan merasa

Edit dengan WPS Office

sangat khawatir, yang pria cenderung manja seperti anak kecil yang sedang bersama ibunya.

"Bagaimana keadaanya Dok?"

"Suami anda hanya demam biasa. Yang lebih menghawatirkan, pasien sepertinya mengalami stress berat. Kalau bisa kurangi beban pikiran yang ada. Saya sudah resepkan obat dan vitamin untuknya."

"Terimakasih dok." Ucap Selena sopan sambil menggandeng Jacob keluar dari ruangan tersebut.

"Apa yang menjadi beban pikiranmu hmm? Kau juga sering mengigau saat tidur, bisakah kau ceritakan padaku?"

"Apa pedulimu Selena? Jangan bahas ini lagi."

"Aku peduli padamu Jacob. Siapa orang yang sudah membuatmu seperti ini? Siapa orang yang selalu membuatmu cemas saat tidur? Siapa orang yang meninggalkanmu itu?"

"Jangan bahas ini Selena! Kalau kau melakukan ini hanya karena kasian padaku, aku tidak membutuhkan itu."

"Aku tidak seperti itu Jacob..."

"Lalu apa? Aku tidak butuh rasa ibamu itu Selena. Kita ini hanya Affair, jadi kau tidak punya hak untuk mengurusi privasiku."

"Aku mencintaimu Jacob."

***

Edit dengan WPS Office

Part 5

"Jadi apa yang ingin kamu ketahui Selena? Katakan saja."

"Semuanya. Jika kamu memang mencintaiku, beritahu aku semuanya."

"Aku akan katakan semuanya. Beberapa tahun lalu, aku pernah hampir menikah dengan seorang wanita yang aku cintai Selena."

Jacob terus menghembuskan nafas kasarnya sambil memeluk Selena dengan begitu erat. Jacob juga terus menyembunyikan wajahnya di ceruk leher wanita itu, sambil melanjutkan kata-katanya lagi.

"Namun seminggu sebelum pernikahan kami, mobil yang kami tumpangi kecelakaan dan jatuh ke jurang. Aku berhasil selamat, tetapi wanita yang kucintai itu masih menghilang sampai sekarang."

"Lalu?"

"Lalu aku menemukannya kembali dalam dirimu. Wajahnya, sikapnya, senyumnya, semuanya sama persis denganmu Selena."

"Jadi kamu mencintaiku hanya karena aku mirip dengannya?"

"Kamu adalah dia Selena! Bukan hanya mirip."

"Simpan omong kosongmu itu Jacob! Aku bahkan tidak mengenalmu sebelumnya. Sekarang aku minta, kamu lepaskan aku." Bentak Selena sambil mencoba lepas dari pelukan Jacob.

"Tidak. Aku tidak akan melepaskanmu!"

"Lepaskan aku!"

Edit dengan WPS Office

"Kamu selalu bertanya kan? Siapa yang membuat tidurku gelisah? Itu adalah kamu Selena, aku terlalu takut jika kamu pergi lagi dariku. Aku mencintaimu Selena, bukankah kamu juga barusaja mengatakan bahwa kamu mencintaiku?"

"Lupakan saja Jacob. Bukankah kamu sendiri yang bilang bahwa kita ini hanya affair? Dan aku minta setelah 3 bulan ini, kamu jangan ganggu aku dan Dave lagi."

Mendengar kata-kata itu keluar dari mulut Selena, Jacobpun semakin tak bisa mengontrol emosinya. Pria itu langsung membuka pakaiannya sendiri dengan cepat, lalu merobek seluruh pakaian yang di kenakan Selena setelahnya.

"Harusnya kalau kamu mau memakai jasa jalangmu ini, kamu tinggal bilang Jacob, tidak perlu sampai merobek bajuku seperti ini." Sindir Selena sambil tertawa sinis.

"Diam!"

Tanpa basa-basi lagi, Jacob langsung memasuki Selena dengan begitu kasar serta memompanya dengan begitu cepat. Jacob bahkan tidak memperdulikan Selena yang terus merintih kesakitan karena perbuatannya itu.

"Akhhhhhhh sakit Jacob..."

Bukannya mengurangi tempo permainannya, Jacob malah semakin gila menguhujam milik Selena dalam-dalam, serta mengeluarkan seluruh pelepasannya di dalam sana dengan sangat sengaja.

"Akhhhhhhh akhhhhhh....."

"Apa nikmat sayang?"

Edit dengan WPS Office

Selena sepertinya tidak mampu lagi berpikir jernih, bahkan Jacob terus membalik tubuhnya di segala sisi sambil terus menghujamnya tanpa ampun.

"Milikmu memang sangat nikmat Selena, sangat membuatku gilaa akhhhhhhhh...."

Jacob terus memaju mundurkan pinggangnya dengan begitu sensual. Ia lalu mengangkat satu kaki Selena ke atas, dan membuat miliknya semakin masuk ke dalam sana dengan begitu leluasa.

"Akhhhhhhh Akhhhhhhhh..." Desah Selena begitu milik Jacob semakin menekan miliknya dengan lebih dalam lagi dari sebelumnya.

"Akhhhhh akan kupastikan kamu akan segera mengandung anakku sebelum 3 bulan ini berakhir. Dan apa mungkin Dave masih mau menerima istrinya setelah video-video panas kita kukirim padanya? Bahkan mungkin milikmu yang sempit ini akan segera ku buat longgar sebentar lagi."

"Dasar bajingannn..!!!"

"Jangan terus mengumpat seperti itu sayang, mending kamu nikmati pelepasan terkahirmu sebelum ku akhiri aktivitas nikmat ini."

Jacobpun tersenyum sinis sambil melepas penyatuan itu lalu kembali menghentakkannya dengan begitu brutal.

Ia juga langsung memompa milik Selena dengan begitu cepat hingga ia berhasil mencapai orgasmenya, dan membuat wanita yang berada di bawahnya juga mencapai itu. Dan tak lupa, Jacob juga mengeluarkan benih-benih percintaannya itu di dalam sana, tanpa rasa bersalah sama sekali.

Edit dengan WPS Office

"Kau pikir obat yang selama ini kau minum adalah pencegah kehamilan? Bukan sayang, itu adalah obat supaya kamu itu subur. Dan kurasa... sebentar lagi anak kita akan tumbuh disini." Dercak Jacob sambil mencium perut rata Selena dengan begitu mesra.

"Kenapa kamu melakukan ini Jacob?"

"Aku mencintaimu, dan aku mau kamu menjadi milikku Selena, hanya milikku."

"Kamu tidak mencintaiku Jacob! Kamu hanya menjadikanku pelarian untuk wanita itu."

"Percaya padaku sayang, aku benar-benar mencintaimu. Sungguh... terlepas dari kamu sangat mirip dengannya, tapi kehangatan yang kamu berikan, membuatku merasa nyaman, dan aku ingin memilikimu seutuhnya."

"Bagaimana jika wanita itu tiba-tiba datang? Apa kamu akan meninggalkanku dengannya?"

"Aku tidak akan meninggalkanmu, apapun alasannya Selena."

"Benarkah?"

"Lalu apa kau sendiri akan meninggalkan Dave untukku?"

Deg! Selena hanya diam mematung mendengar pertanyaan itu. Wanita itu lalu memejamkan matanya sebentar, tanpa memberi respon apapun.

"Tidak bisakah kamu meninggalkan Dave untukku?" Tanya Jacob lagi, sambil mencium punggung tangan Selena.

Selenapun akhirnya membuka matanya, lalu memeluk Jacob dengan begitu erat. Wanita itu juga terus meneteskan air matanya, sambil

Edit dengan WPS Office

terisak di pelukan Jacob.

"Aku akan meninggalkannya. Entah kenapa lebih sulit bagiku untuk melepasmu Jacob."

"Kamu tidak sedang mempermainkanku kan?"

"Tidak."

Jacobpun tersenyum senang lalu memeluk tubuh telanjang Selena dengan begutu erat. Ia juga terus mengecub seluruh bagian tubuh Selena dengan begitu mesra, hingga membuat wanita itu tertawa karena merasa geli.

"Tapi Jacob, bagaimana aku harus memberitahu Dave tentang hal ini?"

"Biar aku yang mengurusnya."

"Kamu yakin?"

"Percayalah, semua akan baik-baik saja." Selenapun tersenyum mengerti, lalu memeluk tubuh Jacob lagi dengan erat.

"Apa kamu mau merasakannya sekali lagi?" Goda Jacob dan Selena tertawa di buatnya.

Selena juga langsung menarik kepala Jacob mendekat padanya, serta melumat bibir pria itu dengan begitu lembut.

Dengan seringaian sinisnya, Jacobpun kembali memposisikan miliknya didalam sana, serta menghujam milik Selena lagi dengan begitu lembut. Jacob menggesek miliknya, memaju mundurkan .... serta memompa milik Selena dengan penuh kasih sayang disana.

"Akhhhhhhh Akhhhhhhhh Jacob..."

Edit dengan WPS Office

"Akhhhh iya sayang, apa aku terlalu kasar padamu?"

"Akhhhhh tidak, ini nikmat sekali, bisakah kau mempercepatnya?"

"Sesuai permintaanmu."

****

Part 6

David terus tersenyum-senyum sendiri setelah panggilan bersama istrinya itu baru saja berakhir. Ia juga langsung melanjutkan pekerjaannya kembali, sambil menatap foto pernikahannya yang terpajang rapi di dinding kantornya.

"Aku tahu selama ini aku kurang perhatian padamu semenjak masalah perusahaan ini Selena. Dan setelah kepergianmu sebulan ini, membuatku sadar... bahwa kehadiranmulah yang paling penting untukku, tidak peduli seberapa miskin aku sekarang."

Setelah ia berkutat dengan pekerjaannya selama beberapa saat, tiba-tiba sekertarisnya itu masuk keruangannya dengan wajah shock, serta memberinya sebuah dokumen kepadanya.

"Ada apa?"

"Tiba-tiba saja ada yang menanam saham serta investasi yang begitu besar di perusahaan kita pak, saya yakin dengan adanya ini, perusahaan kita akan kembali bangkit. Karena jumlahnya tidak main-main."

"Biar kulihat berkasnya."

Edit dengan WPS Office

Setelah melihat nama Jacob Xander Gibbons sebagai penanam saham tersebut, David langsung mengeraskan rahangnya serta melempar seluruh berkas itu ke sembarang arah.

"Pergilah dulu dari ruanganku." Pinta David kepada sekertarisnya, lalu menelpon seseorang dengan sangat cepat dengan ponselnya.

"Apa maumu Jacob! Kumohon jangan ganggu aku dan istriku lagi."

"Jangan ganggu?"

"Berhentilah Jacob!"

Jacob terdengar sedang tertawa geli dari sebrang sana, lalu mengeluarkan nada bicara angkuhnya kepada David.

"Kau suruh aku berhenti setelah ketidakadilan yang kudapat?"

"Aku yang menyelamatkannya dari kecelakaan itu, aku merawatnya bertahun-tahun, dan ketika ia kehilangan ingatannya serta jatuh cinta padaku, apa itu salahku? Lepaskan Selena Jacob, dia sudah bukan milikmu lagi."

"Apa kamu tahu bagaimana rasanya kehilangan orang yang ku cintai selama bertahun-tahun? Kau tahu rasanya ketika aku bangun dari koma, dan tiba-tiba saja aku mendengar kabar pernikahannya denganmu? Jangan mentang-mentang Selena sebatang kara, dan kau memanfaatkan keadaanya itu. Aku yakin, kali ini takdir sangat berpihak padaku. Disaat aku hampir menyerah mendapatkannya lagi, dia sendiri yang datang padaku, bahkan menjadi sekertarisku."

"Ja-jadi kamu adalah...??"

Edit dengan WPS Office

"Iya aku bossnya. Kamu sendiri yang melepasnya pergi bersamaku David! Dan bersiaplah mengucapkan selamat tinggal padanya."

"Selena sangat mencintaiku Jacob, dia tidak akan meninggalkanku hanya untuk orang asing sepertimu!"

"Aku bukan orang asing untuknya. Kau pikir bagaimana reaksi Selena ketika ingatan dia pulih? Jauh sebelum dia mencintaimu, dia juga pernah mencintaiku dengan begitu dalam Dave. Dan akan kupastikan, aku akan memberinya memori demi memori yang pernah hilang dalam ingatannya, aku akan membuatnya sembuh."

"Brengsekk!!!!"

"Ouh aku mau mengingatkanmu. Namanya bukan Selena, tapi Amanda. Amanda Johnson, kau harus membiasakan diri memanggilnya seperti itu."

Jacobpun menutup panggilan tersebut dengan senyum penuh kemenangan. Setelah bertahun-tahun dia harus menerima kenyataan pahit bahwa kekasihnya menikah dengan pria lain, akhirnya ia bisa memilikinya kembali.

Jacob tidak bisa berbuat apa-apa untuk berontak atau sekedar berbicara kepada Selena tentang masa lalunya. Karena Selena mengalami trauma otak yang cukup parah.

Dan jika Selena terlalu memaksakan diri untuk mengingat, itu hanya akan membuat keadaanya semakin semakin parah. Dan kemungkinan terburuknya, Selena tidak akan bisa mengingat selama hidupnya.

Edit dengan WPS Office

Namun anehnya, akhir-akhir ini Selena tidak lagi mengalami reaksi itu. Ia seperti mati rasa. Seolah hidupnya sebelum kecelakaan itu memang tidak pernah terjadi, dan dia tidak mengingat hal sekecil apapun sama sekali.

Setelah mengakhiri panggilan itu, Jacob langsung merebahkan diri di kasur sambil menunggu Selena yang terdengar sedang mandi di bawah guyuran shower. Ia tersenyum sambil menatap pintu kamar mandi yang sedang tertutup itu, sambil membayangkan bagaimana senyuman manis Selena yang telah kembali padanya.

Namun di saat pria itu sedang merubah posisi kepalanya ke arah meja samping tempat tidur, ia melihat sebotol obat milik Selena yang sangat membuatnya curiga.

Setelah Selena keluar dari kamar mandi sambil mengeringkan rambutnya dengan handuk, Jacob langsung menatapnya dengan khawatir, serta menunjukkan obat itu di hadapan Selena.

"Obat apa ini sayang?"

"Ouhhh, kenapa wajahmu harus seserius itu? Itu hanya obat sakit kepala yang David berikan padaku. Kau tahu? Aku sering sekali sakit kepala mendadak selama ini. Tapi entah kenapa, sakit kepalaku tidak pernah muncul lagi semenjak aku disini."

"Jangan minum lagi."

"Aku memang tidak akan meminumnya jika sakit kepalaku tidak kambuh."

"Meski kambuh jangan meminumnya, aku akan membawamu ke Dokter terbaik supaya kamu mendapat perawatan."

Edit dengan WPS Office

"Tersrserah padamu. Dasar cerewet."

"Sayang....."

"Iya Jacob sayang, aku tidak akan meminumnya lagi." Ucap Selena sambil mencium bibir Jacob yang terus cemberut serta memberinya tatapan khawatir.

"You promise?"

"I promise. Buang saja jika memang kamu melarangku meminumnya." Balas Selena enteng. Jacobpun tersenyum dengan begitu tulus lalu memeluk wanita itu dengan begitu erat. Sebenarnya tanpa sadar, Jacob sudah mulai memberi Selena beberapa ingatan tentang hubungan mereka di masa lalu. Salah satunya tentang bagaimana Jacob tidak mau meminum obat, dan ternyata cara Selena untuk membujuknya, masihlah sama.

Tentang bagaimana Jacob bercinta dengan Selena, serta bagaimana cara pria itu menyentuh Selena, yang selalu sama hangatnya seperti beberapa tahun silam.

"Baby kamu mencintaiku kan?"

"Tentu."

"Kalau begitu jangan tinggalkan aku dengan alasan apapun okey?"

"Aku usahakan."

"Aku tidak ingin jawaban itu."

"Baiklah Jacob, aku tidak akan meninggalkanmu. Dasar pria manja."

"Aku tidak peduli."

Edit dengan WPS Office

"Cihhhhh..."

****

Part 7

Flashback

Selena memandangi kekasihnya yang sedang memakai pakaian rapi hanya untuk pergi berolahraga. Pria itu memakai sweater rapi, celana panjang, serta kaca mata minus yang membuat penampilannya lebih seperti Dosen yang akan mengajar, dari pada orang yang akan berlari pagi.

"Apa-apaan pakaianmu ini sayang?"

"Aku hanya ingin terlihat tampan. Lihatlah betapa cantiknya kamu, meski hanya memakai kaos jelek seperti ini." Selenapun tertawa lalu mengecub bibir Jacob dengan sangat mesra.

"Gantilah bajumu, kamu juga akan tetap tampan mau memakai baju apapun sayang."

"Benarkah?"

"Haruskah aku membantumu mengganti baju?"

Selenapun tersenyum sambil membuka sweater yang di kenakan Jacob. Ia lalu mengecup dada telanjang pria itu ketika sweaternya berhasil terbuka.

"Haruskah kita olahraga di ranjang saja?"

"Kalau begitu kenapa kamu hanya diam saja?"

Flashback Off

Edit dengan WPS Office

Jacobpun tersenyum-senyum sendiri pagi ini ketika mengingat kembali moment itu. Ia juga langsung mengenakan sweater yang sama, serta kacamata yang sama sebelum mengajak Selena berlari pagi di sekitar hotel. Ia juga sangat berharap moment manis itu kembali terulang lagi pagi ini.

"Kamu mau memakai baju seperti ini?" Tanya Selena menatap Jacob sinis.

"Kenapa?"

"Cihhh... dasar pria aneh."

"Kau tidak ingin melarangku atau apa? Atau membantuku mengganti baju?"

Selenapun tertawa lalu menoyol kepala Jacob dengan begitu keras sambil menatapnya dengan tatapan geli.

"Kalau kau mau berlari dengan pakaian aneh seperti ini, ya terserah padamu, toh yang malu dirimu sendiri. Lagipula penampilanmu yang seperti ini lebay sekali, menjijikan seperti gay."

"Sayang kenapa kamu jahat sekali?" Protes Jacob sambil membuka sweater + kacamatanya.

"Aku hanya berkata jujur, dan ayolah jika memang ingin pergi, jangan bertele-tele."

"Aku akan mengganti bajuku, tunggu sebentar." Ucap Jacob kecewa karena yang terjadi tak seperti apa yang dia bayangkan.

"Sejak kapan mulutnya jadi sekejam itu?" Batin Jacob kesal.

****

Edit dengan WPS Office

Setelah selesai menyelesaikan aktivitas berlarinya, Akhirnya kedua insan itu berhenti di sebuah toko boneka yang sepertinya baru saja buka. Dengan wajah berseri-seri, Selena menarik Jacob masuk kedalam toko tersebut, serta menilik setiap boneka yang ada disana.

"Kamu ingin boneka?"

"Bolehkah aku minta satu?"

"Kau mau minta semua juga akan aku belikan." Jawab Jacob enteng lalu mencium pipi wanita itu.

"Aku hanya ingin boneka itu." Tunjuk Selena ke salah satu boneka yang menurut Jacob sangat tidak menarik.

"Banyak boneka lucu disini, kenapa harus yang itu?"

"Sangat mirip denganmu." Ucap Selena sambil tertawa geli sambil mensejajarkan boneka itu di samping wajah Jacob.

"Boneka monyet jelek ini? Mirip denganku?"

Selena mengangguk sambil tertawa dengan begitu keras, dan Jacob hanya menggelengkan kepalanya sambil tersenyum malu. Bahkan setelah boneka itu berhasil di beli, Selena terus tertawa di sepanjang jalan, sambil memeluk boneka itu erat-erat.

"Sayang bisakah kau berhenti meledekku? Aku tidak sejelek itu."

"Memangnya monyet ini jelek? Ini lucu Jacob. Lihatlah bibirnya sama denganmu. Hahahaha"

"Cihhhhh untung aku cinta padamu, jadi aku tidak akan marah."

"Jadi kau mencintaiku?"

Edit dengan WPS Office

"Tentu saja. Aku akan melakukan apa saja untukmu."

"Kalau begitu, gendong aku sampai hotel. Aku lelah sekali."

Jacobpun memutar bola matanya ketika mendengar permintaan wanita itu. Ia langsung mengira-ngira, betapa jauhnya jarak yang harus di tempuhnya untuk sampai ke hotel kembali.

"Tidak bisakah kita naik taxi saja?"

"Katanya kau mencintaiku?"

"Ahhh baiklah sayang, ayo naik ke punggungku." Ucap Jacob sambil berjongkok dan Selena langsung melompat dengan cepat ke atas punggungnya.

Selenapun tersenyum sendiri, melihat reaksi Jacob yang seperti mau tak mau menggendongnya.

"Kamu tidak ikhlas?"

"Ikhlas sayang." Ucap Jacob lemah, sambil terus menggendong wanita itu serta menahan punggungnya yang sudah terasa nyeri.

"Sejak kapan wanita ini menjadi diktator seperti ini? Berbeda sekali dengan sikapnya yang dulu." Batin Jacob sambil memandangi wanita yang sedang tertidur pulas di punggungnya, seperti anak kecil yang sedang di gendong oleh ayahnya.

"Ahhh untung saja aku sangat mencintainya." Pekik Jacob pelan lalu segera mempercepat langkahnya agar segera sampai ke hotel.

****

Edit dengan WPS Office

Part 8

"Jadi apa ada kemungkinan Selena akan mengingat kembali masa lalunya?" Tanya David kepada sahabatnya yang juga merupakan Dokter pribadinya bersama Selena selama ini.

"Sangat kecil. Dia mengkonsumsi obat itu sudah bertahun-tahun lamanya. Dia tidak akan mengingat masa lalunya dengan mudah. Terlebih terapi dariku selama ini adalah untuk penghapusan ingatan masa lalunya."

"Bagus Bryan. Aku bisa bernafas lega sekarang, sekeras apapun usaha Jacob, dia tidak akan bisa membuat Selena kembali mengingat masa lalunya."

"Tapi kau juga harus tetap berhati-hati, mau bagaimanapun, hati tidak akan pernah bisa di bohongi."

"Tidak usah sok menasehati masalah hati Bryan, karena Selena hanya akan mencintaiku, aku yakin itu. Jacob hanya masalalunya." Ucap Dave dengan rahang mengeras sambil melempar botol-botol alkoholnya ke sembarang arah.

"Dan lagipula bukannya kita juga sudah membangun ingatan palsu di otaknya melalui terapimu? Kalaupun dia berhasil mengingat sesuatu, ingatan semu tentang perselingkuhan dan penghianatan itulah yang akan diingat olehnya."

Davidpun mengambil ponsel dari sakunya lalu memencet nama Selena untuk di telfonnya.

*****

Edit dengan WPS Office

Setelah panggilan dari David baru saja tertutup, Selena langsung mendongak ke arah Jacob dengan tatapan takutnya. Ia terus mengigit jari-jarinya dengan gugup sambil meraih lengan pria tersebut.

"David mau menyusulku weekend nanti, hanya sehari." Ucap Selena takut-takut.

"Bagus dong, itu kesempatan buat kamu pamitan sama dia dan tinggalin pernikahan kamu."

"Tapi aku belum siap bercerai dengannya."

"Kamu sendiri kan yang bilang akan meninggalkannya?"

"Tapi meninggalkan pernikahan itu nggak sesimple itu Jacob! Kumohon mengertilah, aku butuh waktu."

Selenapun langsung meninggalkan Jacob di tempatnya sembari mengemas barang-barangnya di koper.

"Kamu mau kemana?"

"Aku harus pesen kamar baru, nggak mungkin aku ajak Dave ke kamar kita kan?"

"Apa seberarti itu Dave buat kamu?"

"Kita menikah sudah 5 tahun Jacob, banyak hal yang udah kita lewati, aku memang mencintaimu, tapi aku belum siap tinggalin dia. Aku minta kamu bersikap layaknya boss aku di hadapan dia nanti."

"Untuk apa? Lagipula aku tidak akan mengganggu kalian. Nikmati saja waktumu dengan pria kesayanganmu itu."

Jacobpun langsung berlalu begitu saja meninggalkan Selena tanpa

Edit dengan WPS Office

memandangnya sama sekali. Meski Selena sudah memanggilnya berkali -kali, pria itu tetap tidak peduli. Ia berjalan keluar dari kamar hotel, sambil membanting pintu dengan kerasnya.

****

Setelah meninggalkan Selena pergi, Jacob memilih untuk menyendiri, serta merenungi segala hal yang sedang menganggu pikirannya saat ini.

"Apa kamu tahu alasan aku mengajakmu ke London?" Ucapnya pelan.

Jacob tersenyum sambil menatap lampu-lampu kota yang terlihat berkilauan dari rooftop hotel yang di tempatinya. Ia juga terus berdialog dengan dirinya sendiri sambil meratapi kesepiannya.

"Karena ini adalah kota impianmu untuk berbulan madu setelah kita menikah."

"Dahulu kita sering membicarakan tentang mimpi-mimpi yang begitu indah tentang kita berdua."

"Tapi sekarang aku sadar, ternyata mimpi adalah mimpi, dan itu hanyalah akan menjadi mimpi, yang tak akan pernah bisa ku gapai."

"Apa kali ini, aku benar-benar harus melepasmu?"

"Karena mau sekeras apapun aku mencoba untuk memilikimu kembali, rasanya usahaku selalu di ambang ke gagalan. Dan aku kembali kecewa."

"Kurasa setelah 3 bulan hubungan di business trip ini berakhir, aku akan benar-benar pergi. Dan aku tidak akan menganggu hubunganmu dan Dave lagi."

"Kurasa kebahagiaanmu memang hanya dengannya. Maaf jika aku

Edit dengan WPS Office

egois untuk memaksamu menjalin affair denganku. Aku janji... ini akan menjadi yang terakhir kalinya kita bertemu."

Jacobpun tersenyum kecut, lalu merogoh saku celananya untuk mengambil sekotak cincin pernikahan. Ia memandangi sepasang cincin itu lama sekali, lalu di lemparnya kotak tersebut dari atas rooftop tersebut. Dan entah kemana kotak cincin itu akan jatuh dan berlabuh.

***

Part 9

Setelah kedatangan David di hadapannya, bukanya terlihat senang, Selena malah terlihat murung dan gelisah. Yang ada di pikirannya saat ini hanyalah Jacob. Bahkan Selena terus memandangi kamar Jacob yang berada persis di sebrang kamarnya. Apalagi semenjak pertengkarannya kemarin, Jacob tak kunjung kembali dan entah di mana keberadaan pria itu sekarang.

"Sayang kok kamu murung? Kamu nggak seneng aku susulin?"

Selenapun tersenyum simpul lalu memeluk suaminya itu dengan begitu manja. Ia juga langsung melompat naik ke gendongannya seperti koala.

"Aku seneng banget! Aku cuman sedikit sakit kepala aja hari ini."

"Kamu udah minum obatnya?"

Selenapun kembali diam, karena obat yang Dave berikan untuknya sudah di buang oleh Jacob entah kemana.

"Obatnya ketinggalan di pesawat sayang gara-gara sakit kepalaku kambuh sebelum sampai hotel."

Edit dengan WPS Office

"Aku bawain kamu obatnya kok, aku udah duga kebiasaan ceroboh istri aku ini." Ucap Dave sambil mencium bibir Selena singkat.

Davidpun tersenyum lalu menurunkan Selena dari gendongannya. Ia lalu mengambil sebuah botol kecil dari tasnya dam di berikannya kepada Selena.

"Makasih sayang." Ucap Selena mengambil sebutir obat tersebut, lalu berlalu menuju kamar mandi untuk meminum obatnya.

Namun obat tersebut tak benar-benar diminum olehnya, melainkan di buang di closet. Setelah Selena keluar dari kamar mandi tersebut, David langsung menyambut wanita tersebut dengan senyuman manisnya, serta mencium bibirnya dengan begitu lembut.

"Aku sangat merindukanmu Selena."

"Aku juga Dave, sudah sebulan kita tidak bertemu. Apa kamu makan dan tidur dengan baik disana? Hmm?"

"Bagaimana aku bisa makan dan tidur dengan baik kalau nggak ada kamu di rumah sayang?"

"Lalu apa kau kesini sedang membutuhkan makanan lain?"

Davidpun terkikik geli lalu melumat bibir wanita itu dengan mesra. Ia menyesap sedikit demi sedikit bibir wanita itu sambil menjilatinya.

"Bibirmu manis sekali sayang." Desah David sambil menyapu seluruh bagian bibir Selena dengan lidahnya.

Selenapun dengan senang hati membalasnya, mereka saling mamagut panas, bertukar saliva, serta beradu lidah dengan gencarnya. Sambil saling memagut panas, David menuntun Selena untuk merebahkan diri

Edit dengan WPS Office

di kasur. Ciumannyapun lama-lama turun ke leher mulus Selena, lalu menyesap habis lehernya dengan meninggalkan tanda tanda percintaan yang ia buat disana.

"Akhhhhhh" Desah Selena begitu David mengigit serta menjilati telinga Selena dengan begitu sesual.

Tangan Davepun tak tinggal diam, ia meremas-remas pantat Selena dengan begitu nafsu sambil terus menciumi leher wanita tersebut. Dan tepat di saat ia meraba area kewanitaan Selena disana, ia menemukan sesuatu yang mengganjal di balik celana dalamnya.

"Apa ini bulannya sayang?" Tanya David Shock dan Selena tertawa dengan senang karena berhasil membuat gairah suaminya itu naik tanpa bisa mendapat pelepasan.

"Itu hukumanmu karena mendatangiku hanya sehari saja."

"Sayang maafkan aku, tapi apa harus seperti ini caranya? Hmm? Kenapa tidak bilang dari awal? Adikku rasanya sakit sekali."

Lenguh Dave sambil meringis kesakitan disana. Selena hanya terus tertawa saat Dave segera berlari ke kamar mandi, serta mencari pelepasannya sendiri selama berjam-jam. Sebenarnya Selenapun tidak benar-benar datang bulan, itu hanya alasan supaya Dave tidak melakukannya malam ini.

Mendengar suara desahan Dave masih menyeruak dan memekik seluruh isi kamar, Selena langsung menggunakan kesempatan itu untuk beranjak keluar dari kamar, dan mengecek kembali kamar Jacob. Ia ingin memastikan apakah pria itu sudah kembali atau belum.

Namun baru saja pintu kamarnya itu terbuka, ia langsung di sambut

Edit dengan WPS Office

penampakan Jacob yang sudah mabuk parah, sambil membawa seorang wanita di pelukannya. Dengan amarah yang memuncak, Selena langsung menarik Jacob kepelukannya serta mendorong dan mengusir wanita yang ia pikir adalah jalang sewaan Jacob itu pergi.

"Kamu apa-apaan sih?"

Jacob yang masih mabuk hanya tertawa riang sambil mengoceh tak jelas. Baju pria itu juga terlihat kotor sekali dan ia seperti tidak pernah mandi dari sejak pria itu pergi kemarin, sampai hari ini.

"Kamu kenapa kotor seperti ini?"

"Aku mencari ini. Aku sudah membuanganya, tapi aku mencarinya lagi, dasar bodoh...!!!! Jacob Bodoh..!!!" Desis Jacob Sambil menunjukkan sekotak cincin pernikahan kepada Selena.

Selenapun membuka kotak cincin tersebut, dan terdapat tanggal pernikahan yang sudah berlalu 7 tahun lamanya. Selena merasakan nyeri yang amat sangat dalam dadanya ketika melihat cincin itu. Seperti ada kenangan yang sangat indah yang pernah di alaminya.

Air matanya juga keluar dengan sendirinya, namun dia tidak bisa mengingat apapun.

"Kau ingin tahu cerita setelah kecelakaan itu? Aku koma selama 2 tahun. Dan setelah aku baru saja bangun dari kematian, semuanya telah hilang. Harapanku hilang, orang yang kucintai hilang, dan cinta terindah yang pernah hadir di hidupku juga hilang. Hahahaha..." Jacob terus mengoceh sambil tertawa riang di hadapan Selena. Ia juga terus menceritakan hal ini dan itu tanpa kesadaran penuhnya.

Edit dengan WPS Office

Selena hanya diam memandang wajah sendu yang penuh dengan luka dari Jacob. Pria itu terlihat sangat terpukul dan menderita. Selenapun memeluk Jacob dengan erat lalu membawa masuk pria itu ke dalam kamarnya sendiri. Selena membaringkannya di atas kasur sambil menyelimutinya di atas dada.

"Goodnight Jacob." Ucap Selena pelan, sambil mencium dahi Jacob yang sudah terlelap dalam tidurnya.

****

Part 10

Pagi-pagi sekali setelah kepergian David. Selena kembali menyeret kopernya keluar dari kamar barunya, serta menata kembali pakaiannya di lemari kamar milik Jacob.

"Ngapain kamu kembali lagi?" Ucap Jacob ketika ia baru saja bangun dari tidurnya, dan matanya sudah di sambut oleh wanita yang sedang menata pakaiannya dengan begitu heboh.

"Bukankah ini kamarku?" Jawab Selena santai.

"Tidak. Aku sudah menemukan penggantimu di kamar ini."

"Siapa?"

"Mana perempuan itu? Bukankah harusnya dia ada disini dari semalam?" Ucap Jacob sambil memijit pelipisnya sendiri.

Selenapun berjalan menghampiri Jacob sambil menyunggingkan senyuman sinisnya. Ia mendorong dada pria itu dengan sangat keras, sampai membuat Jacob kembali tertidur di atas kasurnya.

Edit dengan WPS Office

Selena juga menekan dada pria itu kuat-kuat, sambil menatap tajam ke arah Jacob.

"Perempuan itu sudah ku tendang, ku sepak, kupukuli dan ku usir dari sini. Jadi jangan coba-coba bawa wanita lagi jika kau tidak mau terjadi pertumpahan darah disini." Jacobpun terkekeh dan tersenyum geli melihat ekspresi marah Selena yang sedang mengancamnya.

Awalnya Jacob hanya mangut-mangut mendengar ocehan Selena. Pria itu juga hanya tertawa, ketika Selena mencengkram erat baju yang di kenakannya. Hingga akhirnya, dalam sekali tarikan kencang darinya, Selena langsung tersungkur jatuh di pelukan Jacob dan berbaring tidur di dada bidang pria itu dengan begitu mesra.

Jacobpun tak menyia-nyiakan kesempatan itu, ia langsung memeluk Selena dengan erat, serta menghimpit tubuh kecil Selena dengan kedua kakinya.

"Ayo tunjukkan padaku sayang, bagaiamana caranya kamu mengusir wanita itu?"

Bisik Jacob sambil memeluk wanita itu dengan erat, serta terus menatapnya sambil tersenyum.

"Maafkan aku Jacob."

"Kenapa harus minta maaf? Kamu tidak salah. Akulah yang terlalu memaksakanmu."

Edit dengan WPS Office

Selena hanya diam di pelukan Jacob, dan Jacob kembali meneruskan kata-katanya dengan suara yang begitu serak.

"Ayo kita jalani saja hubungan kita yang masih tersisa 2 bulan lagi, setelah itu... aku janji tidak akan menganggumu dan Dave lagi."

"Aku mungkin memang belum bisa meninggalkan Dave untukmu Jacob. Tapi hubungan perselingkuhan yang kita jalani sekarang, terlalu indah untuk ku tinggalkan. Jadi meski kau berjanji seperti itu, aku tidak bisa berjanji untuk tidak mengganggumu setelah 2 bulan ini berarkhir."

"Kenapa?"

"Karena kamu berarti. Dan kamu adalah dosa terindah yang pernah ku miliki Jacob. I love you."

Selenpun mencium bibir Jacob, mengulumnya, juga menyesapi setiap saliva yang keluar di dalam mulutnya. Ia juga perlahan membuka satu persatu kancing kemeja yang Jacob gunakan.

Setelah kemejanya tanggal dari tubuhnya, Jacob langsung merubah posisi Selena yang tadinya berada di atas tubuhnya, menjadi di tindihnya dengan begitu erat di bawah tubuh kekarnya itu.

"Tapi asal kamu tahu Selena, aku tidak mau jika aku hanya akan menidurimu seperti laki-laki brengsek yang hanya menginginkan tubuhmu saja. Yang aku inginkan itu hatimu Selena. Hatimu!"

"Aku tau kamu bukan laki-laki yang seperti itu Jacob, tapi biarkan aku meyakinkan diriku dulu. Jika aku sudah siap, aku janji akan menyerahkan seluruh hatiku untukmu."

Edit dengan WPS Office

"Sampai kapan kamu membutuhkan waktu itu?"

"Sampai 2 bulan ini selesai."

Jacobpun menganggukkan kepala lalu mencium dan memeluk Selena dengan begitu erat. Ia juga terus mengusap rambut panjang wanita tersebut sambil menghirup aroma shampo yang selalu menjadi favoritenya itu.

"O iya, apa kamu tahu wanita yang semalam itu siapa?" Goda Jacob sambil tersenyum sinis. Sambil menunggu jawaban dari Selena, ia juga terus mengecup leher, dada, hingga perut Selena dengan kecupan-kecupan basah yang diciptakannya.

"Kau masih berani membahas wanita itu? Apa kau ini gigolo? Meski wanita itu sangat cantik, tapi dia sudah sangat berumur. Seleramu menjijikan sekali."

"Dia ibuku sayang. Dan aku senang kau mengusirnya untukku." Mata Selena langsung membulat lebar, ia menatap Jacob lekat-lekat, sambil memberinya tatapan yang begitu terkejut.

"Apa ibumu marah padaku? Astaga kenapa semalam kau tidak mengatakannya padaku? Lalu apa ibumu marah?"

"Tidak. Dia tidak marah. Justru dia langsung mengirimiku pesan dan bertanya, kapan kita akan menikah."

"Tapi aku sudah berlaku tidak sopan dengannya. Bahkan wajahnya sangat shock semalam."

"Dia shock karena melihatmu masih hidup amanda." Batin Jacob.

"Tidak usah di pikirkan lagi, lebih baik kita mandi kan sekarang?

Edit dengan WPS Office

Melanjutkan apa yang belum kita mulai. Bahkan permainan kita baru di mulai dengan kemeja yang terbuka."

"Jadi kau mau mendudukanku di closet lagi?"

"Jangan terlalu frontal begitu sayang, kau ini."

Jacobpun tertawa geli, lalu menggendong wanita itu sambil berlari menuju kamar mandi.

"Ayo duduklah disitu sayang."

"Apa kau tahu kalau posisiku ini sangat membuat punggungku sakit?"

"Tapi rasa nikmat percintaan kita jauh lebih berasa kan?"

"Dasar menyebalkan."

"Sssttt, jadi katakan, kau mau di mulai dari mana?"

***

Part 11

Jacob duduk memangku Selena sambil memainkan Gitarnya dengan begitu kesusahan. Sedangkan Selena yang sedang bersandar di dadanya, terus menatap pria itu sambil tersenyum gemas.

"Kenapa kau menyanyikan lagu-lagu yang tidak ku mengerti?"

"Padahal dari tadi aku pilihkan lagu romantis yang pernah ada."

"Romantis apa? Kau saja bernyanyi pakai bahasa yang tidak kumengerti."

"Ahhh lupakan saja, kenapa tidak bilang kalau kau tidak mengerti? Sedari pagi kau selalu tersenyum sambil menatapku. Dan termyata kau

Edit dengan WPS Office

tidak mengerti apapun?" Melihat Jacob cemberut sambil meletakkan gitarnya, Selena langsung tertawa cekikikan sambil memberikan pelukan manja kepada pria itu.

"Ini tidak akan berhasil." Ucap Jacob dengan nada acuh ketika Selena memeluknya.

"Lalu aku harus apa?"

Jacobpun menyentuh bibirnya sambil tersenyum dengan sangat manis, dan Selena langsung menyambut bibir pria itu dengan kecupan panas yang begitu singkat.

Tok...Tok...Tok...

"Sepertinya makanan kita sudah datang, akan aku bukakan pintunya." Ucap Selena sambil bangkit berdiri dari pangkuan Jacob.

Dan ketika pintu tersebut terbuka, Selena dibuat terkejut dengan kehadiran Dave yang tiba-tiba sudah berdiri di depan pintu dengan tatapan tajamnya.

"Siapa Sayang?" Tanya Jacob spontan sambil memeluk Selena dari belakang, tanpa melihat siapa yang datang di hadapannya.

Tapi meski Jacob akhirnya melihat Dave yang datang, pria itu tidak terkejut. Ia malah semakin menyunggingkan senyuman sinis sambil mempererat pelukannya kepada Selena.

Jacob juga semakin puas melihat Dave datang di saat ia dan juga Selena sedang berduaan saja di dalam kamar, dengan memakai baju yang tidak sepantasnya.

"Apa-apaan ini Selena?"

Edit dengan WPS Office

"Maafkan aku."

"Sekarang kamu ikut aku pulang. Dan kamu brengsek, jangan pernah dekati Selena lagi!"

Di saat Dave mengcengkram lengan Selena dengan begitu kasar, tiba-tiba saja Selena melepaskan cengkraman itu secara kasar pula.

"Apa kamu tidak sadar kenapa aku melakukan ini?"

"Apa maksudmu Selena?"

"Jangan kamu pikir, selama ini aku nggak tau apa yang kamu lakukan di belakangku Dave. Selama ini aku hanya diam karena aku terlalu mencintaimu, dan aku tidak mau hubungan kita rusak karena hal itu. Tapi sekarang ini, hubungan kita memang sudahlah rusak. Pergilah Dave, perusahaanmu juga sudah membaik kan? Sekarang kau bebas tidur dengan siapapun mulai sekarang, dan segera ceraikan aku."

"Kamu bicara apa? Kamu malah menuduhku setelah apa yang sudah kamu lakukan sekarang?"

"Jangan berlagak bodoh Dave! Kau pikir aku tidak tahu apa yang kamu lakukan saat kamu pulang larut malam setiap harinya?"

Disaat Dave mau mencoba menyentuh Selena lagi, Jacob buru-buru menarik Dave pergi menjauh dari hadapan Selena, serta langsung mencengkram erat-erat kerah kemeja yang Dave kenakan.

"See? Dia tidak akan bisa berpisah dariku Dave. Tidak akan pernah! Meski Selena kau buat lupa akan segala hal, tapi cinta di dalam hatinya yang membawanya kembali padaku."

"Itu tidak akan terjadi, jangan bermimpi."

Edit dengan WPS Office

"Bukankah kau memata-matai Selena selama beberapa hari ini? Apa kau juga melihat adegan kami di kamar mandi?" Jacob mengedipkan satu matanya, lalu meninggalkan Dave dengan kekesalan yang begitu memuncak di kepalanya.

"Kau akan segera membayar semuanya Jacob."

"Kau mau berbuat apa? Lebih baik kau diam saja jika mau perusahaanmu itu tetap bertahan."

"Brengsek..!!! Aku tidak akan diam saja Jacob! Kau lihat saja pembalasanku nanti."

Mendengar ancamannya, Jacobpun hanya tersenyum sinis, sambil melambaikan tangannya dengan begitu gembira meninggalkan Dave.

Jacob sendiri sebenarnya masih kaget dengan keputusan yang di pilih oleh Selena secara tiba-tiba itu. Ia pikir Selena akan memilih pergi bersama Dave. Tapi ternyata, Selena memilih untuk tetap tinggal bersamanya karena penghianatan yang di lakukan oleh Dave sendiri.

"*Apa kali ini kita akan benar-benar bersama Amanda?*"

*****

Part 12

"Jadi kau sudah lama mengetahui perselingkuhan suamimu itu?"

"Iya, lama sekali."

"Lalu apa kau berselingkuh denganku hanya mau membalas perbuatannya?"

"Bukan. Motif awal aku lakukan ini, memang hanya untuk

Edit dengan WPS Office

menyelamatkan perusahaan Dave saja. Tapi.... setelah aku tahu ada pria lain yang begitu tulus mencintaiku, aku jadi berpikir dua kali jika harus kembali padanya. Untuk apalagi aku berdiri untuk pria yang terus berhianat di belakangku?"

"Karena kamu telah memilihku, aku janji Selena, aku tidak akan mengecewakan kamu. Aku akan membuatmu bahagia."

Jacobpun menarik Selena ke dalam pelukannya. Sebenarnya Selena sendiri juga masih tak yakin akan pilihannya, tapi hati kecilnya berkata, bahwa Jacob orang yang lebih bisa di percaya dari pada Dave.

"Jacob aku pusing."

"Mau ke dokter?"

"Tidak mau Jacob, perutku hanya sedikit mual."

"Apa anak kita sudah benar-benar tumbuh disini?" Goda Jacob sambil mengusap perut Selena.

Pipi Selenapun bersemu merah sambil menatap Jacob dengan berkaca-kaca. Ia juga terus saja mual-mual sambil berlarian ke kamar mandi dan terus di ekori oleh Jacob di belakangnya.

"Jacob apa aku benar-benar hamil?"

"Maybe... apa kamu sudah datang bulan?" Selenapun menggeleng antusias lalu melompat dengan senangnya memeluk Jacob.

"Aku senang sekali, kau tau berapa lama aku menginginkan anak ini Jacob? Akhirnya bayiku datang juga."

"Ya sudah kita ke Dokter saja buat memastikan."

Edit dengan WPS Office

"Bagaimana kalau ternyata aku hanya masuk angin?"

"Ya... berarti kita harus semakin giat dalam membuatnya."

"Hueekkkkkkkk...!!!!" Tanpa aba-aba, Selena tiba-tiba muntah tepat mengenai bahu Jacob, cairan itu juga terus-terusan keluar dari mulut Selena tanpa ia sengaja.

Namun meski begitu, Jacob tidak marah atau jijik, ia hanya tertawa sambil mengusap rambut wanita itu dengan begitu sabar.

"Its okey sayang, tidak apa. Aku mengerti."

"Maaf Jacob, aku benar-benar tidak bisa menahannya."

"Tidak apa sayang, aku hanya tinggal ganti baju, dan kita bisa langsung ke Dokter."

Selenapun menutup mulutnya sendiri sambil mengangguk ke arah Jacob. Dan tak lama setelah Jacob keluar dengan baju barunya, Selena malah tambah mual di buatnya.

"Kamu ini pakai parfum apa?"

"Bukanya biasanya kamu suka baunya?"

"Aku ingin muntah Jacob. Bisakah kau mengganti pakaianmu saja?"

Jacobpun mendesah panjang, lalu segera mengganti pakaiannya tanpa memakai parfum atau wewangian apapun.

"Ayo kita berangkat sayang. Apa kamu sudah baikan? Apa kamu masih ingin muntah di dekatku?"

"Tidak, ayo kita berangkat."

"Lets go.." Jawab Jacob sambil merangkul Selena.

Edit dengan WPS Office

*****

Setelah menjalani pemeriksaan dan dinyatakan hamil, Selenapun terus menyunggingkan senyuman sambil meraba-raba perutnya. Bahkan perempuan itu tak berhenti memeluk Jacob karena saking bahagianya mendengar kabar bahwa dirinya akan menjadi seorang ibu sebentar lagi.

"Jacob sentuhlah dia..." Ucap Selena sambil membawa tangan Jacob menyentuh perutnya.

"Hei anakku, ini daddy." Ucap Jacob sambil berjongkok di hadapan Selena, lalu mencium perut rata itu dengan begitu mesra.

"Sayang sepertinya kita harus segera pulang ke Chichago. Supaya kamu bisa tidur dengan nyaman di mansionku. Aku tidak ingin kamu terus menghirup udara hotel yang sempit, sangat tidak baik bukan?"

"Bagaimana kalau Dave datang?"

"Dia tidak akan berani menganggumu sayang, ada aku. Aku akan menemanimu juga melindungimu setiap detiknya."

"Tapi bagaimana dengan ibumu? Aku pasti sudah membuatnya marah kan?"

"Ibuku sangat menyukaimu Selena. Kalau dia tahu kamu hamil anakku, dia pasti senang."

"Sungguh? Ibumu tidak membenciku?"

"Tidak sayang, jangan pikirkan hal yang tidak-tidak. Trust me, okey?"

Selenapun mengangguk percaya kepada Jacob, dan Jacob langsung mendekap tubuh Selena dengan begutu erat ke dalam pelukannya.

Edit dengan WPS Office

Jacob juga merasa sangat bahagia, meski masa lalunya tidak dapat kembali, setidaknya Selena juga mencintainya saat ini, Selena bersamanya, dan Selena tetaplah hangat seperti Amanda di masa lalu.

"Jacob, shampo apa yang kau pakai?"

"Apa kau tidak menyukai baunya lagi?"

"Huekkkk...!!! Tidak suka Jacob, bau sekali."

Selenapun mendorong Jacob dengan begitu keras, lalu menutup hidungnya dengan tissue.

"Kita harus membeli peralatan mandi baru untukmu. Kau tidak boleh pakai semua peralatan mandi kamu yang lama lagi. Kenapa selera penciumanmu buruk sekali?"

"Bukannya kamu biasanya menyukainya?"

"Sekarang tidak lagi."

"Baiklah, kita belanja sekarang. Kau pilihlah yang sesuai dengan wangi kesukaanmu. Asal jangan usir aku menjauh darimu seperti ini."

"Sekarang jangan dekat-dekat aku dulu Jacob, aku tidak suka bau rambutmu!"

"Iya... aku menjauh."

*****

Part 13

Setelah menempuh perjalanan jauh yang begitu melelahkan, akhirnya kedua insan itu sampai di Chichago. Jacob membawa Selena untuk pulang pertama kali di mansionnya, serta menyiapkan kamar yang

Edit dengan WPS Office

begitu mewah untuk keduanya tidur nantinya.

"Istirahat gih, aku mau mandi dulu."

Selena hanya mengangguk pelan, lalu merebahkan tubuhnya di kasur. Dan pada saat Jacob masuk ke dalam kamar meninggalkannya sendirian, tiba-tiba saja Selena merasakan pusing yang luar biasa.

Ia juga seperti merasa tidak asing dengan kamar tersebut. Terlebih ketika melihat Lukisan-lukisan bunga yang terpajang rapi disana. Sakit kepala Selena juga semakin menjadi-jadi, ketika melihat sebuah sweater rajut milik Jacob yang tergantung di belakang pintu.

Wanita itu mendekap kepalanya sendiri menahan sakit. Dan ini adalah pertamakalinya ia melihat potongan-potongan ingatan yang memperlihatkan dirinya dan Jacob sedang bertengkar di dalam sebuah mobil yang sedang melaju kencang.

Ia juga melihat potongan-potongan ingatan dirinya sedang bersama seorang pria. Pria tersebut sangat mirip dengan David, dan di dalam ingatannya itu, David menarik paksa dirinya, dan entah kemana pria itu akan mengajaknya pergi.

Selenapun limbung di lantai sambil merintih kesakitan di kepalanya. Tak lama setelah Selena mendengar suara Jacob berteriak serta menghampirinya, Selena langsung pinsan tak sadarkan diri.

*****

"Aku akan menikah dengan Jacob, Dave, kumohon lepaskan aku. Aku mau perselingkuhan kita selesai Dave!"

"Aku tidak bisa terima itu Amanda. Aku akan beritahu Jacob masalah ini, kau pikir dia akan menikah denganmu setelah tahu kekasih tercintanya

Edit dengan WPS Office

selingkuh dengan musuh bisnisnya?"

"Mau kamu apa? Please jangan seperti ini Dave!"

"Aku hanya mau kamu Amanda!"

"Aku akan menikah dengan Jacob! Sudahlah Dave, aku tidak peduli lagi. Silahkan jika kamu mau memberitahunya! Aku percaya Jacob akan memaafkanku."

"Baiklah, let see Amanda."

Selena terus bergerak gelisah di pelukan Jacob. Bahkan dalam tidurnya wanita itu terus menangis dan berteriak memanggil- manggil nama Jacob untuk meminta tolong dan meminta maaf.

"Jacob maafkan aku.... maafkan aku...!!!"

"Selena, kamu kenapa? Mimpi buruk lagi? Kenapa minta maaf?" Ucap Jacob terkekeh begitu melihat Selena bangun dengan keringat yang begitu bercucuran di keningnya.

"Tadi Dokter udah periksa kamu. Katanya kamu demam dan butuh istirahat yang cukup. " Ucap Jacob lagi sambil mengompres kening Selena dengan sangat telaten.

"Jacob, siapa Amanda?" Tanya Selena sambil menatap Jacob tajam.

"Kenapa kamu bertanya itu? Amanda hanya masa laluku Selena. Kamu jangan bahas itu lagi ya? Aku janji kok, aku bakal selalu mencintai kamu, mau kamu Amanda atau Selena. Aku tidak peduli."

Selenapun meneteskan air matanya mendengar kata-kata Jacob itu. Ia terus terisak sambil memeluk Jacob dengan begitu erat secara tiba-tiba.

Edit dengan WPS Office

"Kamu kenapa sayang?"

Selenapun hanya menggeleng. Ia merasa masih sangat bingung dengan apa yang terjadi, dengan apa yang ia lihat secara tiba-tiba di kepalanya.

Jacobpun hanya mendesah lalu mengambilkan sebutir obat untuknya, serta memberikannya kepada Selena.

"Kamu minum obatnya ya? Terus istirahat."

Lagi-lagi Selena hanya mengangguk lalu meminum obat tersebut. Dan tak selang beberapa menit, wanita itu langsung tertidur pulas. Jacobpun terisak setelah wanita itu benar-benar terlelalap. Ia juga langsung memanggil teman Dokternya, untuk memeriksa keadaanya.

"Sepertinya dia mulai mengingat kembali Ferdinan. Apa itu akan berbahaya untuknya?"

"Dari dulu aku selalu bilang bahwa ini berbahaya. Tapi melihat reaksinya hari ini, sepertinya ada kemungkinan dia dapat mengingat kembali dengan normal Jacob."

"Lalu aku harus bagaimana? Aku tidak masalah jika dia tidak bisa mengingat lagi Fer. Aku tidak mau dia bisa mengingat, tapi dia kesakitan atau mengalami hal yang membahayakan lainnya."

"Tenanglah Jacob, semua akan baik-baik saja."

"Kau yakin?"

"Iya. Kau hanya perlu memantaunya supaya dia tidak terlalu stress, karena itu berbahaya buat bayinya." Jacob tersenyum mengerti lalu mengusap kepala Selena dengan lembut.

"Aku sangat mencintaimu Selena." Ucap Jacob pelan, sambil mencium

Edit dengan WPS Office

kening Selena.

"Apakah kamu akan mengingat semuanya kembali? Kenangan indah kita dulu?"

*****

Part 13

"Jadi kamu selingkuh dengan David Amanda?"

"Maafkan aku Jacob."

"Kenapa kamu tega melakukan ini Amanda? Bahkan besok kita akan menikah, dan semalam kamu masih menemuinya?"

"Dia yang memaksaku Jacob! Dia yang menarikku paksa untuk bertemu dengannya."

"Selama ini kamu selalu membuatku sangat bahagia karena indahnya cinta yang kamu berikan padaku Amanda. Tapi kenapa kamu juga yang menyakitiku dengan begitu dalam seperti ini? Aku sangat mencintaimu? Tapi kenapa kamu menghianati cinta yang begitu tulus dariku?"

"Maafkan aku.... aku bersalah Jacob. Maka dari itu aku ingin memutuskan hubungan kita malam ini. Karena aku nggak pantas lagi bersama denganmu."

Dengan kemarahan yang begitu menyeruak dalam dada, Jacob terus mebambah kecepatan mobilnya. Ia juga terus terisak tanpa memperdulikan lagi tangisan Amanda yang begitu ketakutan karenanya. Dan karena badai salju yang begitu tebal, kecepatan mobil Jacob tak dapat di kendalikan lagi.

Edit dengan WPS Office

Mobil itu terus melaju kencang hingga masuk ke dalam sebuah hutan, dan pada akhirnya jatuh ke dalam jurang.

"Arghhhhhh....!!!!" Teriak Selena sambil tersentak bangun dari tidurnya, serta mimpi buruk tentang kecelakaan itu.

"Kenapa sayang? Mimpi buruk lagi?"

Selena mengangguk dan Jacob langsung membawa wanita itu masuk ke dalam pelukannya untuk kembali tidur. Jacob juga terus mengusap punggung Selena untuk memberinya ketenangan.

"Tidur lagi, maaf kalau rumah ini membuatmu nggak nyaman. Apa kita pindah saja dari sini?"

"Tidak usah Jacob, disini saja." Ucap Selena lemah.

Jacobpun mengangguk mengerti, lalu memberi Selena senyuman yang begitu tulus.

"Jadi aku adalah Amanda? Dan aku telah mneghianati Jacob hingga membuatnya kecelakaaan? Apa Jacob hilang ingatan? Bagaimana jika suatu saat Jacob ingat semuanya dan dia membenciku?" Batin Selena bertanya-tanya.

*****

Setelah bangun tidur dari malam yang begitu panjang, Selena langsung membuka mata dan mencari keberadaan Jacob di seluruh ruangan. Ia berjalan menuruni tangga, dan tiba-tiba saja ada seorang wanita paruh baya menyambutnya dengan begitu ramah.

"Sayang..."

Edit dengan WPS Office

Begitu melihat ibu Jacob memanggilnya dengan sangat antusias, Selena langsung tersenyun malu, serta takut-takut. Wanita itu jadi teringat akan sikapnya di malam ketika Jacob mabuk di London.

Wanita paruh baya itu langsung memeluknya dengan erat lalu mengusap-usap wajah Selena dengan tatapan tak percayanya.

"Akhirnya kamu kembali, akhirnya Jacob tidak akan bersedih lagi mulai sekarang. Terimakasih sudah kembali Amanda." Ucap wanita itu sambil memeluk Selena dengan erat.

"Mom, dia bukan Amanda." Potong Jacob sambil menatap ibunya tajam.

"Jacob sudahlah, jangan memarahi ibumu."

"Tapi sayang..."

"Sudahlah Jacob, tidak masalah." Jawab Selena ramah sambil tersenyum dengam begitu manis kepada ibunda Jacob yang sedang terisak di tempatnya.

"Mom pamit dulu Amanda, mom lega kamu sudah di berada samping Jacob sekarang."

Wanita paruh baya itu memeluk Selena kembali dengan erat, lalu meninggalkan keduanya sendirian.

"Maafkan ibuku Selena."

Selenapun tersenyum sambil menggelengkan kepalanya. Ia memeluk Jacob dengan erat, lalu mengecup bibir pria itu singkat.

"Aku sudah siapkan sarapan untukmu." Ucap Jacob antusias.

"Harusnya aku yang menyiapkannya untukmu Jacob."

Edit dengan WPS Office

"Kamu kan lagi hamil, jangan terlalu banyak bergerak dulu."

Selenapun tersenyum manis sambil memakan roti bakar yang sudah disiapkan Jacob untuknya.

Selena juga terus menatap Jacob dengan pertanyaan yang selalu sama didalam otaknya.

"Kenapa melamun sayang? Ada yang kamu pikirkan?" Tanya Jacob yang sukses membuat Selena terkejut.

"Tidak ada Jacob. Aku hanya menikmati roti buatanmu. Ini nikmat sekali."

"Tentu saja, ada cinta di dalamnya."

"O ya?"

Jacobpun tersenyum sambil mengangkat tubuhnya Selena ala brydal style, lalu membawanya menaiki tangga.

"Kamu mau apa?"

"Tentu saja mengajakmu olahraga pagi." Ucap Jacob tersenyum smirk, lalu mencium bibir Selena sambil terus berjalan menggendong wanita itu menuju kamarnya.

"Kau bahkan belum menikahiku, tapi kau sudah meniduriku setiap hari seperti ini. Dasar pria menyebalkan."

"Jadi kau mau menikah? Tunggu sampai perceraianmu di sahkan sayang."

"Kalau begitu kita melakukannya menunggu perceraianku sah saja."

"Tidak bisa."

Edit dengan WPS Office

"Kenapa?"

"Tentu saja bayi dalam kandunganmu membutuhkannya. Dia butuh kehangantan daddynya."

Selenapun tertawa geli melihat wajah genit Jacob menggodanya. Bahkan Jacob terus saja memberinya tatapan nakal seperti pria-pria hidung belang yang sedang mencari mangsa.

"Cari alasan saja."

"Aku serius...!!!"

*****

Part 14

Selena terus mendesah gelisah sambil mengingat-ingat kembali kenangan masa lalunya, namun selalu gagal. Yang berhasil ia ingat hanyalah perselingkuhan yang ia lakukan dengan Dave yang sudah membuat Jacob dan dirinya kecelakaan.

Dengan perasaan takut-takutnya, akhirnya ia memberanikan diri untuk bertanya pada Jacob tentang masa lalu itu, serta apa yang terjadi setelah kecelakaan itu berlangsung.

Jacob terlihat sedang membaca koran di tangannya, Selenapun membawakan secangkir kopi dengan takut-takut, lalu memilih untuk duduk di pangkuan pria tersebut agar Jacob tidak terus fokus pada korannya.

"Jacob..."

Edit dengan WPS Office

"Ada apa sayang? Hmm tumben sekali kamu bersikap manja, biasanya kau selalu mengusirku karena bau."

"Jacob, aku hanya ingin bertanya, apa aku dulu menghianatimu? Lalu apa yang terjadi setelah kita kecelakaan? Maafkan aku Jacob, aku yang telah menyebabkan semua ini terjadi."

"Kamu mengingat masa lalu kita? Tapi perselingkuhan apa yang kamu bicarakan?"

"Bukannya aku selingkuh dengan Dave, dan ketika kamu mengetahuinya, kamu marah dan kita langsung kecelakaan?"

"Kamu tidak pernah selingkuh sayang, bahkan kamu kenal sama Dave, itu karena setelah kecelakaan dan mobil kita masuk ke jurang, kamu hilang. Aku koma selama dua tahun, dan begitu aku bangun, aku sudah mendapat kabar bahwa kamu akan menikah dengan Dave, pria yang menyelamatkanmu dari kecelakaan itu. Entah bagaimana itu bisa terjadi, aku juga tidak tahu."

"Lalu kenapa yang muncul di ingtanku hanya perselingkuhan yang kulakukan Jacob?"

"Kau tahu obat yang di berikan Dave untukmu? Itu adalah obat khusus yang di rancang oleh teman dokternya untuk mengelabui ingatanmu, dan mungkin saja ini juga bagian dari rencananya."

"Lalu untuk apa dia melakukannya?"

"Tentu saja untuk memilikimu, dengan kamu mengingat tentang perselingkuhan kamu adalah penyebab kecelakaan kita, itu akan membuat kamu merasa bersalah dan memilih untuk pergi kan?" Ucap Jacob menatap Selrna dengan menyelidik.

Edit dengan WPS Office

"Kepalaku sakit sekali Jacob, aku takut. Aku harus bagaimana sekarang? Aku tidak bisa ingat apa yang terjadi sebenarnya Jacob."

"Sudah sayang, aku sering bilang kan? Kita tidak perlu mengingat masa lalu jika itu bisa menyakitimu. Sekarang yang terpenting, kita sama-sama tau, kamu mencintaiku dan aku mencintaimu, itu cukup kan untuk kita bisa bersama?"

Jacobpun memeluk Selena yang sedang menangis terisak di pangkuannya. Ia menyandarkan kepala Selena pada dadanya, lalu mengusap kepala wanita itu dengan lembut.

"Jangan terlalu memaksa untuk mengingat, kasian bayi kita di dalam sini jika ibunya terlalu stress." Ucap Jacob lagi lalu mengusap lembut perut Selena.

Jacob semakin heran, kanapa ingataan Selena tidak sesuai fakta yang ada? Sebenarnya kecelakaan itu terjadi karena gaun yang akan Selena kenakan untuk pernikahan, tiba-tiba robek.

Dan malam itu, kita terburu-buru untuk segera mengambil gaun baru di butik. Karena malam itu sedang badai salju yang begitu lebat, aku tidak bisa mengontrol kemudi mobil, kemudian mobil yang kita tumpangi jatuh begitu saja ke dalam jurang. Tidak pernah ada kata perselingkuhan, lalu kenapa ingatan Selena berbeda? Lagipula kalaupun Selena selingkuh, ia tidak akan melakukan hal yang bisa mencelakai Selena. Jacob sangat mencintainya, jika bersama selingkuhannya bisa membuat Selena bahagia, maka Jacob akan melepaskannya.

Edit dengan WPS Office

Tapi dalam kasus Dave ini berbeda, Selena tidak pernah mencintai Dave, dan Dave telah memanipulasi semuanya untuk mendapatkan Selena. Karena itulah Jacob berjuang mati-matian melakukan apa saja untuk mendapatkan Selena kembali.

Melihat wanita itu tertidur di pangkuannya, Jacob langsung membopong tubuh wanita itu serta merebahkannya di kasur. Ia juga langsung menelfon teman Dokternya untuk membicarakan masalah ingatan Selena yang melenceng dari fakta masa lalu yang sudah terjadi.

****

Setelah Jacob menceritakan apa yang barusaja terjadi, tiba-tiba Ferdinan langsung tersenyum kecut.

"Apa jangan-jangan kamu yang selama ini hilang ingatan Jacob?"

"Tidak mungkin! Aku mengingat semuanya."

"Bisa saja kamu hanya melupakan hal buruk yang baru kamu alami kan? Itu bisa saja terjadi jika hal itu sangat traumatis di otakmu. Apalagi setelah kecelakaan kamu koma."

"Jika hal itu memang terjadi aku tidak peduli Ferdinan. Aku hanya ingin bersama Selena apapun alasannya, aku tidak peduli meski dia menghianatiku sekalipun."

"Tapi status Selena masih istri orang, kamu harus segera mengurusnya. Ini juga berarti 2 kemungkinan, jika kemungkinan pertama kamu hilang ingatan, kemungkinan ke 2 Dave telah membuat ingatan palsu di otak Selena."

"Ingatan palsu?"

Edit dengan WPS Office

"Entah metode apa yang ia gunakan, tapi aku yakin Dave melakukannya. Kalau bisa kamu segera urus perceraian Selena Jacob, sebelum Dave kembali membawa wanita itu bersamanya dan hal yang tidak kamu inginkan terjadi."

*****

Part 15

"Jacob hari ini tidak usah bekerja ya?" Bujuk Selena sambil memeluk Jacob dengan erat.

"Aku ada meeting penting sayang."

"Jadi meeting lebih penting, begitu?" Ucap Selena sambil memberi tatapan tajam kepada Jacob, pria itupun tersenyum dengan penuh arti lalu mengecup bibir Selena singkat.

"Astaga baiklah jangan menekuk mukamu seperti itu, jelek sekali. Lalu kamu mau aku bagaimana hari ini?"

"Temani aku. Sepertinya anakmu ini ingin di temani olehmu seharian ini." Ucap Selena sambil mengelus perutnya sendiri.

"Benarkah? Anak daddy ingin di temani hari ini?"

Dengan suara yang di buat seperti anak kecil, Jacob mencium perut Selena sambil mengajak anak yang ada di perut Selena berbicara. Selenapun di buat merona dengan sikap Jacob yang selalu manis kepadanya.

"Jadi kamu ingin seperti ini sepanjang hari?" Tanya Jacob lagi sambil memeluk Selena dengan begitu erat di pangkuannya.

Edit dengan WPS Office

Selena memang memiliki hobi baru semenjak hamil, yaitu tidur di pangkuan Jacob. Wanita itu tidak akan pernah bisa tidur jika Jacob tidak memeluknya terlebih dahulu. Dan semenjak hamil pula, Selena menjadi wanita yang sangatlah manja kepada Jacob.

"Jacob perutku mual sekali."

"Mual? Apa perlu kita ke Dokter? Atau kamu ingin makan sesuatu?"

"Aku ingin makan nanas."

"Sayang jangan bercada, kamu tidak boleh makan itu saat hamil."

"Tapi aku ingin sekali, sedikit saja." Bujuk Selena lagi.

"Tidak boleh."

"Sayang...."

"Nggak boleh, yaudah nggak usah makan apa-apa, sudah tidur saja." Ucap Jacob tegas lalu menekan kepala Selena secara paksa untuk berbaring di atas dadanya.

Selenapun menangis sesenggukan, dan Jacob sudah tau bahwa hal itu akan terjadi. Karena selain manja, selama hamil wanita itu juga mejadi sangat cengeng jika keinginannya tidak di turuti.

"Aku bahkan tidak meminta berlian, aku hanya ingin buah nanas, apa uangmu akan habis dengan membelikanku itu?" Dercak Selena kesal.

"Sayang mending kamu minta berlian, aku akan belikan sepuluh box untukmu, jika kamu mau. Ini bukan masalah uang sayang, ini demi kesehatan kamu dan anak kita, sangat bahaya makan buah nanas di saat hamil."

Edit dengan WPS Office

Jacob tau wanita itu akan menangis lebih kencang dari sebelumnya, maka sebelum itu terjadi Jacob langsung menyumpal bibir Selena dengan bibirnya. Dia mengulum bibir Selena tanpa henti, untuk membuat wanita itu lupa akan keinginannya.

Setelah Selena terlihat sedikit tenang, barulah Jacob melepas pagutannya dan tersenyum menatap Selena yang sedang cemberut.

"Makan yang lain saja ya?" Bujuk Jacob lagi.

"Chesse Burger."

"Baiklah ayo kita beli."

Selenapun merentangkan kedua tangannya dan meminta Jacob untuk menggendongnya. Jacobpun menggelengkan kepala lalu menggendong wanita itu menuju mobilnya. Tapi meski sikap Selena manja berlebihan, pria itu sama sekali tidak merasa ilfeel. Justru sikap Selena seperti itulah yang selalu di nantikannya, ia merasa bahagia bisa membuat Selena selalu ingin berada di dekatnya.

****

Setelah keduanya sampai di sebuah Restaurant Burger yang cukup terkenal disana, Jacob langsung melepas Selena dari gendongannya dan membantu wanita itu untuk duduk di sebuah kursi.

Jacobpun bangkit meninggalkan Selena untuk memesan 5 Chesse Burger sekaligus untuk wanita tersebut. Setelah pesanannya siap, Jacobpun langsung menaruh nampan berisi Burger tersebut di hadapan Selena.

"Mau aku suapi?"

Edit dengan WPS Office

Selenapun mengangguk antusias, dan Jacob dengan senang hati menyuapinya. Pria itu dengan sabar membantu Selena makan, hingga ia menghabiskan 3 porsi sekaligus.

"Apa sangat enak?"

"Jika kamu yang menyuapinya, maka anakmu juga akan menyukainya. Semua makanan akan terasa enak."

"Sejak kapan kamu bisa gombal?"

"Sejak anakmu ini ada." Jacobpun terkekeh lalu kembali menggendong wanita itu untuk membawanya pulang.

Bahkan demi menuruti kemauan Selena, Jacob rela menunda semua meeting serta kehilangan satu investor penting karenanya. Tapi mau bagaimana lagi? Itu semua di lakukan juga untuk anak dan juga calon istri yang sangat dicintainya. Jacob juga lebih rela jika ia harus kehilangan investor, dari pada harus kehilangan Selena lagi untuk kedua kalinya.

"Mau makan apalagi sayang mumpung kita masih di luar?" Tanya Jacob sebelum ia menyalakan mesin mobilnya.

"Mau ice cream."

"Baiklah kita beli ice cream."

"Bolehkah aku memakan ice cream dengan rasa nanas?"

"Sayang...!!!"

"Iya-iya... dasar pelit."

"Marah lagi? Mau nangis lagi?" Ucap Jacob spontan dan ia langsung

Edit dengan WPS Office

merutuki dirinya sendiri karena ucapannya tersebut.

Selenapun semakin kesal mendengar kata-kata Jacob. Ia langsung duduk membelakangi Jacob sambil terisak pelan, dan lagi-lagi Jacob hanya bisa mendesah panjang.

"Maaf sayang..."

"Jangan bicara padaku."

"Sayang...."

"DIAM KAMU JACOB, dasar brengsekk...!!!"

"Iya aku diam."

*****

Part 16

Ting....

"Siapa yang bertamu malam-malam seperti ini?" Batin Jacob sambil beranjak dari sofa serta merebahkan Selena yang sudah tertidur cukup lama di pangkuannya. Jacob tersenyum sebentar menatap wanita yang sedang terlelap itu, lalu segera menghampiri pintu untuk membukanya.

Dan pada saat ia membuka pintu tersebut, ternyata sudah ada Dave dengan senyum miringnya, lalu masuk begitu saja tanpa permisi.

"Mana istriku?" Tanya Dave dengan tatapan memperingati.

"Kalian sudah dalam proses perceraian, jadi jangan mencari Selena lagi."

Edit dengan WPS Office

"Kita belum sah bercerai, dan selama itu Selena adalah istri sahku! Mana dia? Atau aku akan lapor polisi."

Jacobpun mendesah panjang lalu menunjukkan tempat dimana Selena berada. Selena yang mendengar keributan, langsung membuka matanya perlahan dan ia sangat terkejut dengan kehadiran Dave disana.

"Ayo pulang! Sejak kapan kamu menjadi jalang dan tidur di rumah pria lain seperti ini?" Tanya Dave sambil mencengkram erat lengan Selena.

"Jangan kasar padanya, dia sedang mengandung Dave, please..." Mohon Jacob sambil menepis tangan Dave yang mencengkram lengan Selena itu.

"Jadi sekarang kamu hamil dari laki-laki lain?"

"Aku selalu bilang padamu kan, kalau aku ingin punya anak? Kau yang selalu bilang tidak siap. Dan kau malah tidur dengan wanita-wanita itu di luar sana. Sekarang setelah aku menemukan kebahagiaanku bersama pria lain, kenapa kau masih mau menyalahkanku dan menggangku?" Ucap Selena sambil menangis sesenggukan.

"Aku hanya bermain-main dengan mereka Selena. Meski aku tidur dengan mereka, tidak terbesit sedikitpun di otakku untuk berniat meninggalkanmu. Aku sangat mencintaimu."

"Cukup Dave! Sekarang kita impas kan? Kau boleh pergi dengan wanita-wanita itu, lalu biarkan aku dan Jacob bersama."

"Tidak! Sekarang kau pergi denganku atau aku akan laporkan Jacob ke polisi karena membawa lari istri orang?"

Selenapun langsung memeluk Jacob erat-erat sambil menggelengkan kepalanya, bahkan meski Dave terus menariknya, wanita itu tetap saja

Edit dengan WPS Office

tidak bergeming.

"Sayang, ikut saja dengannya, aku janji aku akan segera menyelesaikan proses perceraianmu. Aku pasti membawamu kembali okey? Aku juga akan datang untukmu setiap hari, percayalah." Bisik Jacob kepada Selena.

"Kamu berjanji?"

"Iya percayalah sayang."

Setelah perkataan Jacob tersebut, Selena langsung melepas pelukannya dan ikut Dave pergi meninggalkan mansion Jacob.

Selena juga berubah drastis ketika berada di dekat Dave, wanita itu menjadi sangat takut dan juga canggung ketika berdekatan dengannya. Bahkan ketika Dave tiba-tiba memeluknya, wanita itu merasa tidak nyaman dan terus merasakan mual diperutnya. Tak lama setelah mereka sampai ke mansion Dave, Selena langsung berjalan menuju kamarnya untuk merebahkan diri.

Wanita itu juga sama sekali tidak bisa tertidur dan terus menangis di sepanjang malam hingga pagi menjelang.

"Sampai kapan kamu mau menangis?" Ucap Dave sambil membawakan roti dan segelas susu untuk Selena.

"Minumlah susumu dan makanlah sarapanmu. Kasian bayimu jika kamu tidak sarapan." Ucap Dave sambil mengusap rambut Selena dengan penuh perhatian. Selenapun hanya diam lalu memakan roti dan juga susu yang Dave berikan.

"Dave, kenapa kamu tidak melepaskanku saja? Kenapa kamu berbuat seperti ini?"

Edit dengan WPS Office

"Kenapa? Ingat Selena, aku tidak akan pernah melepasmu, bahkan meski kamu mengandung anaknya sekalipun, aku tidak akan melepaskanmu."

"Tapi aku mencintainya Dave."

Davepun menatap Selena tajam lalu memberikan tamparan yang cukup keras, sehingga keluar darah segar di ujung bibir wanita tersebut.

"Kamu sendiri yang memaksaku untuk memukulmu Selena. Tamparan ini tidak seberapa dengan sakit hati yang kurasakan karena penghinatanmu itu."

Dave juga langsung menjambak rambut Selena dengan sangat kencang lalu berbicara dengan sedikit berbisik padanya.

"Apa kamu tahu kalau dulu kamu pernah menghianatinya denganku? Aku tahu kamu sudah ingat akan hal itu Selena."

"Tapi Jacob bilang aku tidak melakukannya."

"Itu karena Jacob kehilangan ingatannya Selena! Coba kamu pikirkan bagaimana kalau Jacob sudah ingat semuanya? Apa Jacob masih mau menerima kamu? Kamu pasti akan di buang seperti Jalang yang nggak berguna."

Selena hanya diam dengan ketakutannya, sedangkan Dave terus mengintimidasi dirinya.

"Kau pikir Jacob berbuat baik karena apa? Karena dalam pikirannya kamu adalah Amanda, wanita baik-baik yang sangat dicintainya. Tapi bagaimana kalau dia ingat perselingkuhan kita? Sudahlah sayang, kita memang di takdirkan untuk bersama, kau dan aku, bukan Jacob."

Edit dengan WPS Office

Davepun langsung tersenyum smirk sambil mengulum bibir Selena dengan sangat kasar. Pria itu juga terus memberi tamparan kepada Selena jika wanita itu tidak membalas ciumannya.

"Jangan lakukan ini padaku Dave, aku sedang hamil, aku mohon padamu."

"Aku akan bersikap lembut jika kamu menurut, jadilah Selena yang seperti biasanya sayang, bukankah kau sangat mencintai suamimu?"

Selenapun hanya diam sambil meneteskan air matanya. Diapun hanya bisa menuruti kemauan Dave untuk menjamah tubuhnya. Dave juga langsung membuka paksa pakaian Selena serta memasuki milik Selena dengan begitu brutal.

Sambil terus menhujam Selena, Dave juga menyusu dengan begitu rakus disana, tanganya juga memainkan payudara Selena yang lain dan meremasnya kuat-kuat.

"Akhhhhhh, sejak kapan payudaramu jadi seenak ini sayang, pantas saja Jacob mencumbumu hingga kamu hamil."

"Akhhhhhhh Dave, jangan keras-keras ku mohon."

Dave tidak mengindahkan permohonan Selena, bukanya semakin bersikap lembut, lelaki itu malah menghujam Selena dengan begitu kasar dengan berbagai posisi sambil melampiaskan seluruh kemarahannya disana.

"Dave sakitt akhhhhhhhh..."

Dave tidak peduli. Ia terus menatap tajam sambil mengocok Selena lebih kasar lagi hingga ia mencapai kepuasannya berkali - kali.

Edit dengan WPS Office

Setelah dirasa dirinya puas, ia langsung mencabut miliknya dengan begitu kasar dan melempar tubuh Selena begitu saja seperti Jalang yang sama sekali tak ada harganya di matanya.

"Kau yang memaksaku untuk membencimu Selena, aku tidak akan berbuat seperti ini jika kamu tidak menghianatiku. Dan inilah yang akan di lakukan Jacob jika dia ingat semuanya, kau pikir Jacob mau mencintai jalang sepertimu jika dia sadar nanti? TIDAK!"

Selenapun hanya menangis sambil menarik selimut untuk menutupi tubuhnya setelah Dave pergi. Wanita itu sangat ketakutan dan juga merasakan sakit di sekujur tubuhnya akibat perbuatan Dave.

Wajahnya memar dan penuh dengan luka tamparan yang Dave berikan. Ia merasa sangat hancur, dan juga hina karena perkataan dan juga perbuatan Dave padanya.

"Apa benar yang Dave katakan? Aku ini hanya wanita jalang yang tidak pantas untuk dicintai siapapun?" Batinnya sambil terisak.

*****

Part 17

Selena terus menangis sepanjang malam, setidaknya sudah 3 hari berturut - turut wanita itu tidak berhenti menangis, dan juga tidak bisa tertidur walau hanya sedetik. Semenjak hamil wanita itu memang tidak pernah bisa tertidur tanpa ada Jacob yang memeluknya, dan itu nyata.

Di saat ia terus manangis sesenggukan, tiba-tiba saja jendela kamarnya itu terbuka dan betapa terkejutnya ia, ketika melihat Jacob datang sambil mengendap-endap.

Edit dengan WPS Office

Selenapun langsung tersenyum dan berlari memeluk Jacob yang masih berdiri di ambang jendelanya.

"Kenapa wajahmu seperti ini sayang? Apa dia menyakitimu?" Ucap Jacob khawatir dan Selena hanya menangis ketakutan.

"Maafkan aku baru datang hari ini sayang. Lalu kenapa badanmu sangat kurus? Matamu menghitam, apa kau sungguh tidak bisa tidur tanpaku?"

Selenapun hanya menangis sesenggukan sambil memeluk Jacob. Semakin Jacob berbicara, semakin Selena manangis ketika mendengarnya.

"Jacob, aku takut....!!! Aku takut sekali disini, aku mau pergi saja, jangan tinggalkan aku lagi Jacob."

"Baiklah kita pergi saja ya? Aku tidak peduli jika dia melaporkanku nantinya. Aku tidak mau dia menyakitimu lagi."

"Kita pergi sekarang Jacob, sebentar lagi dia pasti datang untuk memukulku lagi, dia pasti datang untuk meniduriku lagi, aku takut Jacob, aku mohon bawa aku pergi dari sini."

Selena terus meracau ketakutan, badan wanita itu gemetar hebat. Jacob tidak menyangka, hanya dalam waktu 3 hari, Dave bisa menyiksa Selena hingga wanita itu merasa trauma seperti ini.

"Maafkan aku baru datang sekarang Selena, maafkan aku, aku tidak tahu jika kamu sangat menderita disini."

Jacobpun langsung menggendong tubuh Selena untuk keluar dari mansion Dave. Kali ini Jacob tidak melewati jendela seperti saat dia datang, tapi melewati pintu depan dengan santainya.

Edit dengan WPS Office

"Jacob, bagaimana kalau dia melihat kita?"

"Tenang saja."

Jacobpun langsung meneruskan langkah kakinya, dan menghiraukan tatapan tajam Dave yang sudah menghadangnya.

"Beraninya kamu masuk ke rumahku tuan Jacob yang terhormat."

"Jangan menghalangiku Dave, jangan kira aku akan diam saja melihatmu menyiksanya seperti ini."

"Lalu apa? Kau mau melaporkanku ke polisi? Dia istriku, kamu nggak punya hak untuk ikut campur Jacob."

Jacobpun tersenyum smirk lalu melepaskan Selena dari gendongannya dengan sangat hati-hati. Ia juga langsung mencengkram kerah Dave dengan kasar, lalu memukul wajahnya dengan begitu keras.

"Apa kau tidak membaca surat perceraian resmi yang sudah dikirimkan ke rumahmu hari ini?"

"Omong kosong apa itu?"

"Mending kau baca surat itu Dave, dan mulai sekarang kamu juga nggak ada hak atas Selena lagi."

Davepun mengeraskan rahangnya dan Jacob langsung membawa Selena pergi dengan senyum penuh kemenangan. Bahkan Selena masih tidak mengerti, bagaimana bisa perceraiannya bisa semudah itu? Bahkan Dave sampai tidak tahu jika hal itu terjadi.

Setelah kepergiannya dari mansion Dave, Jacob langsung membawa Selena kerumah sakit dan Selena langsung mendapat perawatan disana. Tensi darahnya menurun drastis karena tidak ada asupan makanan

Edit dengan WPS Office

apapun yang ia dapatkan selama bebrapa hari. Selena memang tidak mau makan apapun selama bersama Dave disana.

Wanita itu juga mendapat luka serius pada area kewanitaannya karena perbuatan Dave yang terlalu kasar. Tetapi untungnya, bayinya tidak terdampak atau mengalami hal apapun yang bisa membahayakannya.

Dengan infus yang terus menetes di tubuhnya, Jacob memeluknya dengan erat disana. Wanita itu terpejam dengan wajah pucatnya, mata yang begitu bengkak dan juga wajah yang penuh dengan luka memar.

Jacob begitu terpukul melihat keadaan Selena, terlebih... sepertinya wanita itu baru bisa tertidur setelah ia terus terjaga di sepanjang hari.

Sambil terus tersenyum Jacob mengusap-usap perut Selena yang sepertinya sudah mulai terlihat membesar, ia juga membisikan beberapa kata untuk calon bayinya disana.

"Kenapa kamu nakal sekali? Setidaknya jika daddy tidak ada, buatlah ibumu tertidur sayang, jangan siksa ibumu seperti itu." Ucap Jacob sambil mengecup perut Selena dengan penuh kasih sayang.

"Kamu pasti sangat mencintai dad ya? Dasar anak manja." Dercak Jacob lagi lalu menarik tubuh Selena untuk di peluknya dengan lebih erat.

"Maafkan aku jika datang terlambat untuk menyelamatkanmu Selena. Tapi sekarang, aku sudah berhasil melepaskanmu dari genggaman Dave, dan mulai sekarang kita bisa bersama."

Cup..!!! Jacob mencium bibir Selena dengan sangat lama lalu ikut memejamkan mata untuk menyusul Selena ke alam mimpi. Jacob juga merasa sangat bahagia akhirnya Selena bisa kembali dalam pelukannya.

Edit dengan WPS Office

Dan yang membuatnya sangat bahagia adalah pernikahannya bersama Selena yang ada di depan mata. Namun jika Jacob berpikir seperti itu, tidak dengan Selena. Karena kata-kata Dave selalu terngiang-ngiang di kepalanya, ia benar-benar takut jika suatu hari Jacob mengingat semuanya, dan pria itu akan berubah menjadi sangat membencinya.

"Apa aku pergi saja? Aku belum sanggup di benci olehmu Jacob, tapi aku juga tidak sanggup jika harus berpisah darimu sekarang." Batin Selena sambil menatap wajah Jacob yang sedang terlelap sambil memeluknya.

"Aku tidak tahu kenapa aku merasa sangat mencintaimu Jacob, lalu apa alasanku selingkuh dengan Dave jika aku sangat mencintaimu? Apa yang terjadi sebenarnya? Aku sama sekali tidak mengerti dengan jalan pikiranku sendiri Jacob, aku harus bagaimana?"

****

Part 18

Setelah masalah Dave dan perceraian Selena selesai, Jacob sedikit merasa lega. Karena kini, mungkin sudah tidak ada lagi yang akan menganggu hubungannya dengan Selena. Jacob juga tidak mau membuang waktu, ia langsung merancang sebuah kejutan untuk melamar wanita tersebut. Jacob mengajak Selena ke sebuah Restaurant mewah yang didalamnya itu hanya ada mereka berdua. Bahkan Jacob telah menyiapkan live music yang akan menyanyi khusus untuk mereka berdua saja.

Selenapun terus tersenyum di buatnya, terlebih lagi disana banyak sekali sajian-sajian cake dan ice cream yang terbuat dari buah. Dan yang paling membuat Selena bahagia, ada ice cream nanas disana.

Edit dengan WPS Office

"Jacob, ini ada acara apa?"

"Tunggu baby, tunggu saja kejutannya."

Dan yang tadinya lampu terang benderang kini menjadi gelap, seluruh lampu di ruangan mati. Selenapun kaget, ia terus memannggil-manggil Jacob namun tak kunjung ada jawaban. Disaat Selena hampir saja menangis, tiba-tiba lampu menyala dengan sedikit redup, suasana hening mulai diiringi sebuah lagu accoustic dari Bruno Mars - Marry You.Selena tertegun ketika melihat Jacob menyanyi di depan sana, ia memegang sebuah microphone dan mulai menghampiri Selena.

Jacob menyanyikan lirik awal dari lagu tersebut sambil menggandeng tangan Selena serta mengajaknya untuk berdiri.

It's a beautiful night, we're looking for something dumb to do

Hey baby, I think I wanna marry you

Selenapun tersenyum dengan wajah yang sudah merah bak kepiting rebus. Ia terus memukul dada Jacob sambil menyembunyikan wajahnya disana dengan malu-malu.

Is it the look in your eyes, or is it this dancing juice

Who cares baby, I think I wanna marry you

Well I know this little chapel on the boulevard

We can go

No one will know

Oh c'mon girl

Who cares if we're trashed

Edit dengan WPS Office

Got a pocket full of cash we can blow

Shots of Patron

And it's on girl

Irama terus beputar, sementara Jacob berhenti bernyanyi sebentar, Jacob lalu memandang mata Selena, menyentil hidungnya lalu mengecup bibirnya sebentar. Begitu Selena tersenyum manis, ia kembali meneruskan lirik dari lagu tersebut dengan nada lembut.

Don't say no no no no no

Just say yeah yeah yeah yeah yeah

And we'll go go go go go

If you're ready, like I'm ready

Jacob berlutut di hadapan wanita itu sambil terus benyanyi. Ia mengeluarkan sebuah kotak cincin, lalu menyodorkannya kepada Selena.

It's a beautiful night, we're looking for something dumb to do

Hey baby, I think I wanna marry you

Is it the look in your eyes, or is it this dancing juice

Who cares baby, I think I wanna marry you

Irama lagu masih mengiringi mereka dengan begitu manis. Jacob memandangi Selena sambil tersenyum menggodanya, sedangkan Selena sudah tidak sanggup lagi menahan rasa malu karena ulah Jacob tersebut.

"*So...will you marry me baby?*"

Edit dengan WPS Office

"Jacob.... kamu membuatku malu."

"Jawab dulu..!!!"

"Aku malu..!!!"

"Jadi aku ditolak?" Tanya Jacob sambil memasang wajah sedihnya.

"Yes i will..!!! Aku mau menikah denganmu."

Jacobpun langsung mengukir senyuman di bibirnya. Ia memasangkan cincin di jari Selena, lalu memeluk wanita itu sambil mengangkat tubuh Selena untuk di gendongnya.

"Kita menikah besok ya?"

"Tapi.... tidak usah mengadakan pesta ya?"

"Kenapa?"

"Yang penting menikah kan?"

"*Of course baby*, yang penting kamu menjadi milikku seutuhnya dan selamanya."

Jacob langsung membopong tubuh Selena untuk pergi dari sana, lalu membawa Selena pergi ke sebuah gedung pernikahan.

"Kita mau ngapain ke sini?"

"Kalau tidak mau ada pesta ngapain di tunda? Kita menikah saja hari ini. Lagipula aku sudah mendaftarkan pernikahan kita dari sebelum kita berangkat ke Australi."

"Apa? Jadi semua sudah siap?'

"Sudah siap. Tinggal mengesahkan saja."

Edit dengan WPS Office

Jacob mengedipkan matanya lalu melumat bibir Selena dengan lembut. Mereka berduapun saling memagut mesra selama beberapa menit, hingga Jacob hampir kehilangan kendali dan hendak menyerang Selena di dalam mobilnya.

Jacob bahkan sudah menindih wanita itu di kursi kemudi mobilnya, ia sudah mengecupi leher Selena sambil mencoba membuka gaun yang di kenakannya.

"Jacob, jangan disini... lagipula bukannya tujuan kita disini bukan untuk ini?"

"Akhh iya, baiklah kita menikah saja dulu, nanti di lanjutkan. Tapi tunggu beberapa menit dulu baby, punyaku masih berdiri." Ucap Jacob dengan suara serak menahan gairah.

Dengan wajah merahnya, Selena langsung mencubit perut Jacob dengan sangat keras dan langsung mendorong pria itu untuk pindah posisi dan tidak lagi menindihnya. Jacobpun meringis, dan ia langsung menatap Selena dengan tatapan laparnya.

"Baby, sebentar saja ya?"

"Tidak..!!!"

"Tapi sudah terlanjur berdiri?"

"Apa kau tidak punya malu mau melakukannya disini?"

"Aku tidak peduli!"

Jacob kembali menarik Selena serta menindihnya, ia juga langsung menyingkap gaun yang di kenakan Selena, lalu segera membuka celananya sendiri.

Edit dengan WPS Office

"Jacobbbbb..!!!"

"Yes baby, akhhhhhhh...!!!" Desah Jacob begitu miliknya baru saja masuk disana. Ia langsung memaju mundurkan pinggangnya, serta memberikan Selena tekanan yang begitu dalam disana.

"Akhhhh Jacob, jangan keras-keras, nanti ketahuan...!!! Kamu akan membuatku malu jika ada yang melihat!"

"Aku tidak tahan baby... Biarkan aku menghentakkannya ya?"

"Akhhhhh Jacobb aku akan gila..."

"Ya kamu akan gila karena permainan nikmat ini, masa bodoh jika kita ketahuan."

Jacobpun langsung menghujam Selena dengan begitu cepat hingga membuat mobil yang mereka naiki itu bergoyang.

Mereka berduapun bermain dengan begitu panas dan lupa diri, mereka beruda juga sudah lupa dimana mereka berada sekarang.

"Akhhhh Jacob, aku ingin lebih cepat lagi.."

"Kamu tidak takut ketahuan?" Goda Jacob sambil menghentikan hujamannya.

"Akhhhh kamu jangan menggodaku terus..!!!"

"Akhh gimana ya, bukannya tadi kamu tidak menginginkannya?"

"Akhhhhhhhh.....!!!!" Jacobpun tertawa gemas melihat wajah lucu Selena yang sudah terbakar dengan gairah. Ia lalu melahab bibir Selena dengan begitu rakus sambil memberi Selena hujaman dengan lebih brutal dari sebelumnya.

Edit dengan WPS Office

Keduanya mencapai orgasme berkali-kali di dalam sana. Mobil mereka juga sudah acak-acakan, begitu pula penampilan mereka yang sudah telanjang bulat dan entah sejak kapan itu terjadi.

"Jacob, apa kita akan kesana dengan penampilan seperti ini?"

"Kurasa kita pulang saja dulu dan melanjutkan ini di kamar, besok kita kembali lagi." Ucap Jacob tersenyum smirk lalu mengemudikan mobilnya tanpa memakai baju sehelaipun.

Selenapun langsung menyambar kemeja Jacob untuk di pakainya menutupi badannya. Sedangkan Jacob terus mengemudikan mobil dengan begitu gelisah begitu miliknya sudah berdiri lagi.

"Baby bisakah kamu melakukan blow untukku? Aku tidak tahan....!!!"

"Sebentar lagi sampai rumah, kau ini..!!!"

"Salah siapa kamu mengekspos badanmu yang begitu indah itu?"

"Cihhhh...!!!"

"Ayo sayang, adikku menunggumu." Goda Jacob.

Dan tanpa menunggu lebih lama lagi, Jacob langsung menarik kepala Selena secara paksa ke arah miliknya. Ia juga terus menekan kepala Selena disana agar wanita itu tidak menolakknya lagi.

"Akhhhhhhhhh...." Desahnya di sepanjang jalan. Jacob mengemudika mobilnya dengan sangat pelan sambil menikmati kuluman Selena disana.

****

Edit dengan WPS Office

Setelah di gempur Jacob habis-habisan, Selena langsung tertidur pulas di pelukan Jacob. Pria itu tersenyum manis sambil mengusap kepala Selena dengan begitu lembut. Jacob begitu bahagia ketika melihat cincin pemberiannya terukir indah di jari manis Selena. Ia tidak menyangka, bahwa wanita ini akan segera menjadi miliknya sebentar lagi.

Brakkk...!!!

Di tengah heningnya suasana kamar mereka itu, tiba-tiba hp milik Jacob terjatuh dari meja, sehingga membuat pria itu harus bangkit dari tidurnya.

Ketika Jacob mengambil hp yang terjatuh di kolong kasurnya, tiba-tiba ia melihat tas yang begitu asing, ia mengambil tas tersebut lalu membuka isinya. Terdapat beberapa baju dan juga pasport Selena disana, dompet beserta segala kartu identitas wanita itu juga tersedia disana.

"Apa ini?" Dercak Jacob pelan.

Pria itu langsung menatap Selena yang sedang terlelap, dan mengembalikan tas itu ketempatnya seperti semula.

Jacob langsung menatap cemas ke arah Selena, ia takut jika wanita itu pergi lagi dari sisinya. Melihat tas beserta isinya yang ada di bawah sana, membuat Jacob semakin yakin, jika Selena sudah merencanakan untuk pergi. Tapi kenapa?

Selenapun langsung merintih dan merasa cemas begitu Jacob melepas pelukannya sebentar saja.

Melihat wanita itu berkeringat serta terus merintih, Jacob langsung merebahkan dirinya kembali sambil memeluk Selena. Ia mengusap

Edit dengan WPS Office

keringatnya lalu mencium pipinya, hingga Selena kembali tidur dengan begitu damai.

"Tidur tanpaku saja kamu seperti ini? Bagaimana jika kamu jauh dariku?" Batin Jacob sambil mengusap punggung wanita yang ada di pelukannya itu.

"Kenapa sebenarnya? Ada apa sampai kamu mau pergi dariku? Apa kamu tidak mencintaiku?"

Jacob terus memikirkan hal itu dengan begitu gelisah sepanjang malam, ia terus menarik nafas kasar.... hingga membuat Selana sedikit terusik.

Karena terlalu stress memikirkan hal itu, Jacob langsung terserang demam secara tiba-tiba. Pria itu merintih gelisah hingga membuat Selena terbangun.

Selenapun membuka matanya dengan sedikit menyipit begitu melihat Jacob masih terjaga dengan wajah yang begitu gelisah. Selena langsung memegang dahi Jacob, dan ia mendapati dahinya begitu panas. Pria itu mengigil dengan gelisah dan terus menyebutkan namanya.

"Jacob kamu demam?"

Jacob tidak merespon. Pria itu terlalu takut dan trauma jika Selena harus pergi lagi dari hidupnya, dan ia terlalu takut kehilangan Selena untuk yang kedua kalinya.

"Aku akan ambilkan obat untukmu."

"Selena jangan pergi..." Rintih Jacob sambil mencengkram lengan Selena dengan begitu erat.

Edit dengan WPS Office

"Aku hanya mau mengambilkan obat untukmu Jacob, aku akan ambilkan air untuk mengompresmu juga." ucap Selena sambil mengecup dahi Jacob.

Selenapun segera bangkit dari sana menuju dapur untuk mengambil obat dan juga air kompresan. Ia juga membuatkan teh hangat untuknya.

"Jacob bangun dulu dan minum obatmu."

"Kau tahu kan? Aku tidak bisa meminum obat? Cukup setelah kecelakaan saja aku meminum benda menjijikan itu."

"Jacob, percaya padaku!"

"Tidak mau Selena. Pahitt..!!!"

Selenapun langsung menaruh obat itu ke mulutnya, dan langsung di lumatnya bibir Jacob. Ia mengulum bibir Jacob sambil memberikan obat tersebut hingga membuat Jacob menelannya secara paksa.

Setelah obat tersebut berhasil tertelan, Selana melepas pagutannya dan langsung memberi Jacob minum.

"Pahit sekali... kenapa kamu memaksaku?"

"Kamu ini seperti anak kecil saja! Kalau kamu dan anakmu sakit bersamaan bagaimana nasibku? Kau bahkan merengek dan menangis seperti bayi."

"Kenapa kamu selalu memarahiku disaat sakit seperti ini?"

Selenapun mendesah lalu mengusap-usap kepala Jacob sambil mengecupinya. Ia sedikit terkikik melihat Jacob terus merengek seperti anak kecil. Pria itu memasang wajah gelisah dan merintih kepahitan.

Edit dengan WPS Office

"Minum tehmu ya? Aku sengaja membuat teh manis supaya kamu tidak kepahitan."

Jacob hanya mengangguk lalu bangun sebentar untuk menerima uluran gelas berisi teh dari Selena. Ia menenggaknya sampai habis, serta langsung kembali merebahkan diri setelahnya.

"Jangan seperti ini Jacob, bagaimana kalau aku nggak ada dan kamu sakit seperti ini? Aku bisa mati hanya karena memikirkannya saja."

"Aku juga akan mati jika kamu pergi Selena. Aku akan mati jika kamu nggak ada disampingku... tolong berjanjilah padaku untuk tidak lagi meninggalkanku."

"Jacob kamu bicara apa?"

"Berjanjilahhh Selena...."

Selena hanya diam sambil merebahkan dirinya di dada Jacob, lalu memeluk pria itu dengan erat seakan takut kehilangannya. Selena tidak sanggup menjawab pertanyaan Jacob jika pada akhirnya dia akan beringkar, karena ia memang telah merencanakan kepergiannya sebelum pernikahannya besok, tapi Jacob sedang sakit? Apa dia sanggup meninggalkannya?

"Kenapa tidak menjawabku?" Tanya Jacob lagi.

"Aku tidak bisa berjanji Jacob, bagaimana kalau ternyata Tuhan menaggilku? Aku akan beringkar bukan?"

"Kalau begitu berjanjilah kau hanya akan pergi jika Tuhan yang memanggilmu dan mengambilmu dariku! Aku percaya, Tuhan mempertemukan kita kembali bukan untuk mengambilmu, tapi untuk menyatukan kita."

Edit dengan WPS Office

Deg..!!! Selena langsung meneteskan air matanya disana. Meski Selena berusaha sebisa mungkin untuk tidak terisak, Jacob bisa merasakan air mata itu menetes di dadanya. Jacob bisa merasakan kesedihannya, dan Jacob bisa merasakan detak jantunnya yang begitu gelisah.

"Apa kamu tidak mencintaiku?"

"Aku sangat mencintaimu Jacob. Kamu kenapa bicara seperti itu?"

"Lalu bisakah kamu berjanji?"

"Hmmmm...."

"Sebenarnya apa yang membuatmu ingin pergi Selena? Kamu bilang kamu mencintaiku, tapi kenapa kamu mau meninggalkanku? Jangan seperti ini, kamu bisa membunuhku Selena. Dan lebih baik memang kamu membunuhku dari pada kamu harus menyiksaku dengan kepergianmu lagi."

"Kenapa kamu bisa tahu bahwa aku akan pergi Jacob? Apa kamu seorang cenayang?" tanya Selena dengan takut-takut.

"Kenapa kamu masih bercanda disaat - saat seperti ini?"

"Siapa yang bercanda?"

"Tolong katakan, apa kamu sudah tidak mencintaiku lagi? Sehingga kamu akan pergi meninggalkanku?"

****

Edit dengan WPS Office

Part 19

Setelah pernikahan keduanya selesai, Jacob langsung memasang wajah puasnya sambil terus mencengkram lengan Selena. Bahkan Jacob tidak membiarkan Selena lepas, sebelum pernikahan itu selesai dan surat nikah mereka jadi.

"Kamu ini masih sakit juga maksa banget."

"Yang penting kita sudah sah sayang."

Selena menggelengkan kepala lalu memapah Jacob yang sudah begitu lemas. Bahkan badan Jacob masih sangat panas, wajahnya pucat, namun ia masih saja memaksa keluar untuk menyelesaikan pernikahannya.

"Nanti minum obat lagi ya? Terus istirahat."

"Tapi kamu harus disampingku."

"Mimpi apa aku punya suami sepertimu."

"Tapi kamu cinta kan?"

Jacob mendaratkan kecupan di pipi Selena yang sedang memapahnya. Selenapun dibuat malu-malu kucing, pria itu terus saja memanggilnya dengan sebutan istri, dan itu membuat jantung Selena seakan sedang menari-nari karena bahagia.

****

Edit dengan WPS Office

Setelah keduanya kembali ke mansion, Selena langsung memberikan obat kepada Jacob. Seperti biasa, ia memaksa Jacob dengan cara melumat bibirnya untuk membuat obat itu tertelan sempurna di tenggorokan suaminya itu.

"Udah tidur gih, istirahat sayang. Badan kamu panas banget, wajah kamu semakin pucat, kamu yakin nggak mau ke Dokter??

"Sebentar lagi juga sembuh sayang, aku sakit karena mencemaskan pernikahan kita. Aku takut pernikahan kita batal. Tapi karena kita sudah sah menikah, aku sedikit lega. Setidaknya aku tahu, kamu tidak akan meninggalkanku."

Selena langsung merebahkan diri di pelukan Jacob yang sedang terlentang. Ia menyandarkan kepalanya di dada Jacob, sambil mengusap-usap dada bidangnya

"Jacob, dulu kita seperti apa? Kira-kira kapan aku akan mengingat lagi?" tanya Selena sambil membuat guratan-guratan tak jelas di dada pria tersebut dengan jari-jarinya.

"Hubungan kita begitu indah Selena. Aku tidak bisa menggambarkannya dengan kata-kata, bahkan meski kamu amnesia, kamu masihlah sama dengan kamu yang dulu."

"Kalau misalkan aku benar-benar selingkuh bagaimana?"

"Kamu tidak pernah selingkuh."

"Kalau misalkan itu benar?"

Edit dengan WPS Office

"Aku tidak peduli. Kalaupun benar kamu selingkuh dengan Dave...aku tidak peduli lagi. Itu masa lalu, sekarang yang terpenting, aku memilikimu kembali, memiliki cintamu kembali, dan buah hati kita juga akan hadir, lalu untuk apalagi memikirkan masa lalu?"

"Kamu tidak akan membenciku kan?"

"Aku sangat mencintaimu, kita pernah menjalin hubungan dalam waktu yang cukup lama, kamu bahkan menyerahkan virginmu padaku, banyak hal yang sudah kita lewati... dan aku tidak mungkin membencimu hanya karena Dave."

"Jadi pertama kali aku melakukan hal itu denganmu?"

"Waktu kita SMA. Dan kau tahu kita melakukannya dimana?"

"Dimana?" tanya Selena dengan begitu penasaran.

"Di kamar mandi apartementmu. Waktu itu sedang hujan lebat, dan tiba -tiba saja listrik apartementmu mati. Kamu sedang mandi dan kamu berteriak karena gelap, kemudian aku menghampirimu...memelukmu, dan kamu tahu lah, apa yang selanjutnya terjadi..."

"Apartemenku?"

"Jadi kamu tidak ingat? Setelah orangtuamu meninggal karena kecelakaan, kamu memilih untuk menjual rumah dan membeli apartement itu. Uang sisa penjualan rumah, kamu pakai untuk kuliah. Bahkan kita pernah berjualan cake di kampus supaya kamu bisa mendapat uang tambahan."

"Benarkah?"

Edit dengan WPS Office

"Hmmm, dan setiap malam aku selalu membantumu membuat cake itu. Dan setelah membuat cake, kita juga langsung belajar membuat anak."

"Ihhhh, kamu pasti memanfaatkan kepolosanku dulu." Dercak Selena kesal, juga malu-malu.

"Bahkan kamu ketagihan aku masuki. Gara-gara membahas hal itu, aku jadi ingin melakukannya. Bukankah ini seharusnya menjadi malam pertama kita?"

"Malam pertama apa? Aku bahkan sedang hamil anakmu. Dan kita sudah melakukannya berkali-kali. Pokoknya jangan sekarang! Aku sedang lelah..."

"Iya sayang iyaaa, besok pagi ya?"

"Ihhh dasar..!!! Lalu selama aku dengan Dave, apa ada wanita lain? Apa kamu pernah tidur dengan wanita lain?"

"Aku nggak mau munafik, aku pernah melakukannya dengan jalang di luar sana. Maafkan aku. Tapi sayang, itu terjadi karena kamu nggak kasih jatah selama 5 tahun lebih."

"Ahh dasar, semua pria ternyata sama saja."

"Tapi setelah kamu kembali aku tidak melakukannya lagi sayang. Hanya kamu seorang yang bisa merasakan adikku ini."

Blush..!!!! Wajah Selena langsung memerah, ia tersenyum malu-malu dan Jacob langsung menindihnya sembari memberi wanita itu kecupan di lehernya.

Jacob memasukkan tangannya ke dalam kaos yang Selena pakai, lalu mulai meremas-remas payudara Selena yang masih terbungkus bra.

Edit dengan WPS Office

"Sayang, payudara kamu udah ada air susunya belum ya? Boleh coba nggak?"

"Akhhh, aku kan sudah bilang aku sedang lelah."

"Sebentar saja sayang, biar suamimu sehat."

Jacob langsung menelanjangi Selena serta dirinya sendiri. Dia juga langsung masuki Selena tanpa basa-basi lagi. Ia menghujam wanita itu dengan sangat hati-hati karena perut Selena mulai membesar.

"Sayang, kalau sakit bilang ya? Kalau aku terlalu kasar bilang akkhhh.."

Selena tidak sanggup lagi untuk berbicara, ia hanya terus mendesah dan mengerang menikmati hujaman Jacob.

Ia bahkan sedikit lebih agresif, ia terus menarik tengkuk Jacob untuk memperdalam lumatannya di bibir suaminya. Ia juga terus mengangkat pinggangnya sendiri, untuk mengimbangi permainan Jacob.

"Akhhh sayang... kamu kenapa liar sekali malam ini."

"Tidakk tahu, akhhhh, aku ingin lebih cepat Jacob, aku tidak tahann...!!!"

"As your wish, my wife..."

****

David terus mengeraskan rahang begitu ia mendengar kabar bahwa Jacob dan Selena telah menikah. Ia sudah berkorban banyak untuk mendapatkan Selena selama ini, dan semua lenyap begitu saja dalam sekejab.

Edit dengan WPS Office

Ia juga sudah menghapus ingatan Selena, tapi entah kenapa wanita itu masih saja menempel kepada Jacob seperti itu. Bahkan pernikahannya selama 5 tahun, seakan tak ada artinya lagi di matanya.

"Arghhhhh, sialan..!!! Aku bersumpah, aku akan mendapatkan Selena kembali. Aku bahkan sudah merencanakan semua kecelakaan itu untuk memisahkan mereka, tapi kenapa mereka masih saja bisa bersama?"

"Jika aku tidak bisa memilikinya, maka lebih baik dia mati saja..!!!"

David membanting semua barang termasuk foto pernikahannya dengan begitu frustasi. Ia juga langsung mengambil sebuah kardus kecil yang berisi banyak sekali foto Selena dari wanita itu Sma sampai wanita itu beranjak dewasa.

Selama bertahun-tahun David mengincar Selena, ia juga mengawasi semua kegiatan Selena dimanapun wanita itu berada. Bahkan David punya semua video Selena disaat wanita itu mandi, tidur, bahkan saat ia bercinta dengan Jacob yang merupakan pacarnya pada saat itu. Dahulu David memasang cctv di seluruh sudut ruangan apartement Selena, sehingga ia tahu apa saja aktivitas Selena selama itu.

"Kamu harus mati jika aku tidak bisa memilikimu Selena..!!!"

***

Edit dengan WPS Office

Part 20

Flashback On

Seorang pria dengan tubuh yang sangat gendut berkacamata, di tabrak oleh beberapa pria lain dan di dorongnya hingga terjatuh. Beberapa pria yang mendorongnya itu terlihat tertawa sambil menendang dan merundungnya hingga membuat pria gendut itu ketakutan.

Setelah beberapa pria itu pergi, tiba-tiba seorang wanita dengan seragam SMA yang sama dengannya, membantunya berdiri serta mengusap seragam pria gendut yang kotor itu. Wanita itu juga membantunya merapikan baju serta tersenyum dengan sangat tulus untuknya.

"Te-terimakasih sudah membantuku." Ucap pria gendut itu dengan nada takutnya.

"Jangan sungkan. Kenalin aku Amanda, siapa namamu?"

"Xavier Davidson."

"Xavier? Bolehkah aku memanggilmu seperti itu?"

Pria gendut itu tersenyum sambil mengangguk. Ia sangat senang, karena ini pertama kalinya ada seorang wanita dan juga seseorang yang begitu baik padanya. Terlebih wanita itu sangat cantik, dan ia sangat tertarik dengannya.

Dan tak lama setelah perkenalannya itu, tiba-tiba seorang pria dengan badan yang begitu tegap dan juga wajah yang tampan, menghampiri mereka sambil memeluk Amanda.

"Sayang siapa ini? Teman barumu?"

Edit dengan WPS Office

"Namanya Xavier."

"Ohh hai, salam kenal. Aku Jacob." Ucap Jacob sambil tersenyum dan Xavir langsung pergi tanpa membalas uluran tangannya.

"Pasti dia takut padamu Jacob."

"Siapa yang akan takut dengan orang setampan diriku sayang? Bahkan semua perempuan di SMA ini, sangat tergila-gila padaku."

"Cihhh, sana pergi dengan semua perempuanmu itu, fans-fansmu yang menyebalkan itu."

"Bahkan diantara banyaknya perempuan itu, hanya kamu yang mampu menghancurkan hatiku berkeping-keping, jantungku ini akan berhenti jika kamu pergi." Ucap Jacob sambil memegangi dadanya sendiri dengan dramatis, dan wajah yang sok dibuat meringis kesakitan.

"Perayu ulung...!!!"

Amanda hanya tersenyum lalu meninggalkan Jacob yang masih memasang wajah meringisnya, Jacob langsung mengikuti langkah Amanda serta memeluknya sambil berjalan. Xavier memandangi mereka dengan tatapan iri, ia terus memandangi dirinya sendiri dan di bedakannya dengan Jacob. Ia merasa sangat insecure.

Sejak pertemuannya dengan Amanda tadi, Xavier merasa sangat tertarik dan juga ingin memilikinya. Tapi apa dengan badan seperti itu dia bisa bersaing dengan pacarnya yang begitu tampan?

"Suatu saat aku pasti akan memilikimu Amanda. Aku akan berubah menjadi tampan, dan kamu akan menyukaiku." Ucap Xavier Davidson.

"Suatu hari nanti, kamu juga akan memanggilku 'sayang' sama seperti

Edit dengan WPS Office

saat kamu memanggil pria tersebut."

Flashback OFF

****

Jacob terus tertawa begitu melihat Selena menangis dengan alasan yang tak masuk akal. Karena bayinya terus menendang di perutnya, Selena merengek ingin anaknya segera lahir.

"Sayang terus aku harus gimana? Nggak mungkin aku menurutimu dengan melahirkan anak kita sebelum waktunya kan?"

"Aku ingin segera melihatnya...!!!"

Jacob tertawa lagi lalu memeluk istrinya dengan begitu gemas. Ia juga mengusap perut Selena lalu menciumnya dengan beberapa kecupan hangat.

"Jacob, dia menendang lagi saat kamu menciumnya."

"Benarkah?"

"Aku ingin melihat kakinya Jacob, pasti sangat lucu sekali."

"Sabarlah sayang... sebentar lagi dia akan hadir di dunia ini. Dia akan berlarian di mansion kita, dan dia akan tidur di tengah-tengah kita nantinya."

"Aku tidak sabar... kira-kira dia perempuan atau laki-laki?"

"Kurasa perempuan, melihat kamu begitu cengeng akhir-akhir ini."

Selena langsung memukul bahu Jacob begitu kalimat itu terlontar, ia juga menarik mulut Jacob lalu menepuknya dengan tidak terlalu keras.

"Bahkan kamu juga pria cengeng, minum obat saja merengek seperti

Edit dengan WPS Office

anak kecil..!!! Astaga....!!! Bagaimana kalau anakku laki-laki dan sifatmu menurun padanya...???"

"Kamu tidak mau punya Jacob kembar? Ahhh kalau benar dia laki-laki dan sifatnya menurun sepertiku, pasti sangat menyenangkan."

Selena hanya terus berdecih dan Jacob terus tertawa menggodanya. Setelah mereka mendapat giliran, Jacob langsung menggendong tubuh Selena untuk membawanya ke ruang Dokter dan memeriksakan kandungan Selena di bulan itu.

****

David terus mengawasi keduanya dari kejauhan dengan senyuman sinis yang sulit untuk di artikan. Dia lagi-lagi mengawasi Selena seperti yang dulu-dulu telah terjadi.

"Aku tidak akan membiarkan anakmu itu hidup, pertama-pertama anak itu harus mati. Lalu jika aku masih tidak bisa memilikimu, kamu juga akan mati, dan aku akan menyusulmu. Kalaupun harus ke neraka, tidak masalah. Yang penting kita bisa bersama kembali sayang, aku sangat merindukanmu."

"Kamu adalah wanita pertama dan satu-satunya yang mampu menyentuh hatiku Selena, aku bisa gila jika kamu pergi...!!!"

David menendang kursi tunggu rumah sakit tersebut dengan sangat brutal hingga mengundang beberapa perhatian di sekitarnya. Dia mengeraskan rahang, lalu pergi meninggalkan tempat tersebut dengan senyuman penuh arti.

Edit dengan WPS Office

David juga langsung mengenakan hoodie hitamnya dengan masker dan juga kaca mata menuju parkiran. Ia menghampiri mobil Jacob, dan memotong beberapa kabel yang bisa dipastikan bisa membuat celaka pengemudi mobil nantinya.

"Selena sayang, aku tidak bermaksud menyakitimu. Aku hanya tidak rela kamu menjadi milik orang lain. Kamu pasti mengerti aku dengan baik kan sayang?"

****

"Sayang ingat apa kata Dokter, gak boleh stress dan banyak-banyak makan sayur."

"Sayuran lagi? Kamu memaksaku makan itu hampir setiap hari."

Selena memasang wajah marah yang di buat-buat, ia terus mengerucutkan bibirnya sambil memandangi Jacob yang sudah terkekeh sejak tadi.

"Jacob bisa tidak kita pulang bis saja? Aku sedang ingin naik bis itu."

"Tidak sayang. Aku tidak mau kamu naik bis saat hamil seperti ini."

"Tapi Jacob..."

"Sayang disana banyak virus, bagaimana kalau ada yang batuk atau semacamnya? Terus kamu tertular? Kita naik mobil saja. Lagipula kenapa kamu ngidamnya aneh-aneh sih sayang?" Melihat Selena sudah ancang-ancang akan menangis, Jacob langsung memeberinya tatapan peringatan.

"Jangan menangis..!!! Percuma, karena aku nggak bakal izinin."

Edit dengan WPS Office

"Jahat..!!!" Ucap Selena sambil berjalan cepat menuju parkiran. Ia juga langsung menaiki mobil Jacob tanpa mau menatap suaminya sama sekali.

"Sayang jangan marah. Aku beliin nanas deh, kali ini boleh makan. Terus malam ini aku izinin kamu untuk libur makan sayuran."

Selena langsung menoleh spontan menatap Jacob, ia tersenyum dengan anggukan cepat di kepalanya, lalu mengecup bibir suaminya singkat.

"Sepakat..!!! I love you so much Jacob, my lovely husband yang palinggg ganteng."

Selena mencubit kedua pipi Jacob lalu di goyangkannya dengan gemas. Mereka saling menatap dengan begitu dekat dan Jacob memberi Selena tatapan genitnya.

"Imutnya istriku, cium lagi sini..." Selena mengecup bibir Jacob lagi, lalu memeluk lengan pria itu. Ia menyandarnya kepalanya nyaman di bahu Jacob yang sedang menyetir.

Nada merambat pelan di dalam mobil yang di naiki keduanya, lagu Stuck with you - Justin dan Ariana terdengar mesra di telinga mereka.

Melihat Selena terus bergelayut manja di bahunya, membuat Jacob tak ingin menghentikan moment itu dengan cepat. Ia mengemudikan mobilnya dengan kecepatan di bawah rata-rata, sambil bernyanyi mengikuti irama lagu.

"Sayang, lagu ini cocok banget buat kita kalau lagi berduaan ya?"

"Hmmmm"

"Sayang...."

Edit dengan WPS Office

"Hmmm"

"Sa.." belum juga menyelesaikan kata-katanya, Selena lebih dulu menutup mulut Jacob dengan tangannya.

"Berisik sekali sih? Aku ingin tidur. Sssttt diam...!!!"

"Padahal aku ingin bermanja-manja denganmu, marah mulu kerjaanya."

"Hmmmm"

Huhhh..!!! Jacob mendesah lalu mencium puncak kepala Selena. Ia juga sedikit mempercepat laju mobilnya begitu ia melihat Selena terlihat benar-benar kelelahan dan mengantuk.

Namun tiba-tiba saja di saat Jacob ingin menginjak rem, rem tersebut blong. Ia langsung panik, seketika ingatan tentang kecelakaan itu datang lagi hingga membuatnya terengah-engah... sampai susah bernafas.

Ketika truk besar datang dari arah yang berlawanan darinya, Jacob reflek membelokkan mobilnya untuk menabrak sebuah pohon, dan langsung memeluk tubuh Selena saat tabrakan itu terjadi.

Selena langsung pinsan sepertinya, meski disana yang paling terluka parah adalah Jacob, pria itu tetap bersikeras untuk membuka mata serta segera membawa Selena keluar dari mobil tersebut.

Jacob menghiraukan tatapan beberapa orang yang terlihat berkerumun di dekat mobilnya. Bahkan Jacob menolak semua bantuan yang di tawarkan beberapa orang, karena tidak percaya.

Edit dengan WPS Office

Ia juga menahan diri untuk tidak pinsan meski luka di kepalanya begitu parah. Ia tidak mau, jika Selena kembali hilang di saat dirinya tidak sadarkan diri. Itu membuatnya trauma. Terlebih lagi, kecelakaan yang ia alami saat ini persis dengan yang pernah ia alami dulu.

Dengan tertatih-tatih menggendong Selena, Jacob menhentikan taxi untuk membawanya ke rumah sakit. Jacob juga langsung menelfon ibunya untuk segera menghampirinya.

"Astaga kenapa ini terjadi lagi..!!! Bertahanlah sayang... bertahanlah..."

****

Pihak rumah sakit sudah sangat kwalahan menghadapi Jacob. Meski Selena sudah mendapat penanganan dan sedang terbaring di ruang rawat, ia masih saja enggan meninggalkan Selena. Ibunya juga sudah berusaha membujuknya, namun tidak berhasil.

"Jacob, mom mohon, kamu harus mendapat penanganan. Kepala kamu berdarah sayang, wajah kamu pucat."

"Mom mengertilah! Aku tidak mau kehilangan Selena lagi, mom tahu kan? Betapa menderitanya aku, ketika aku bangun dan Amanda sudah tidak ada?

"Mom disini, mom akan jaga Selena. Kamu mau mati karena kehabisan darah? Dan Selena akan menjadi janda?"

"Mommm...."

"Mom serius, ikutlah Dokter dulu, biar kamu ditangani."

"Tapi apapun yang terjadi aku tidak mau disuntik ataupun di bius."

"Luka kamu lebar di kepala, itu harus di jahit."

Edit dengan WPS Office

"Kalau memang mau jahit, jahit saja. Tapi aku tidak mau kedasaranku hilang."

"Rewel sekali sih? Kamu sebenarnya perempuan atau laki-laki? Aku heran kenapa Selena bisa tahan denganmu."

Jacob hanya berdecih lalu mengikuti Dokter menuju ruang UGD. Ia juga terus berteriak ketika melihat jarum panjang yang akan di pakai untuk menjahit kepalanya itu, sudah ancang-ancang akan ditusukan disana.

"Arghhhhh tidak usah di jahit..!!!"

"Lukanya akan semakin lebar, dan anda bisa kehabisan darah jika di biarkan."

"Tidak perlu..!!!Dan kamu mau apa dengan jarum itu? Dengan infusku?" Pria itu langsung berontak sambil mencopot infusnya begitu ia tau seorang suster menyuntikkan obat bius disana. Ia juga langsung bangkit dan menendang semua perawat yang sedang memeganginya.

Selena yang sedang duduk di kursi roda sambil didorong oleh ibu Jacob tersebut langsung tersenyum kecut, begitu melihat suaminya seperti orang hutan. Suaminya berteriak marah dan berlari keluar dari UGD.

"Lihatlah suamimu, kekanakan sekali. Tidak mau dibius, tapi takut pas mau di jahit."

"Ma, dia disuntik aja takut apalagi di jahit? Biar aku saja yang membujuknya."

Selenapun menghampiri Jacob yang sedang di tarik-tarik paksa oleh perawat. Pria itu terus berteriak. Dan begitu melihat Selena menghampirinya dengan kursi roda, Jacob langsung berjongkok serta memeluknya dengan erat.

Edit dengan WPS Office

"Sayang kamu sudah bangun? Perutmu tidak sakit kan? Badanmu bagaimana? Kepalamu? Apa ada keluhan? Kamu masih ingat aku kan?"

"Jacob... aku baik-baik saja. Lihatnya darah di kepalamu ini, kamu harus di bius ya? Kamu harus mendapat penanganan. Wajah kamu pucat sekali sayang."

"Aku takut Selena, aku takut. Bagaimana kalau pas aku bangun, kamu udah nggak ada? Seperti yang terjadi pada waktu itu?"

"Oke, kalau gitu aku temani kamu didalam UGD, bagaimana? Aku temani sampai kamu sadar, dan aku nggak akan pergi kemana-mana."

"Janji?"

"Iya sayang, aku janji."

Begitu Selena membujuknya, Jacob langsung mengangguk dan mengikuti para Dokter untuk masuk kembali ke dalam ruang UGD diikuti Selena.

Melihat Selena begitu sabar dan tulus menghadapi keras kepalanya Jacob, Ibu Jacobpun tersenyum senang sambil meneteskan air matanya. Ia bahagia, karena anak satu-satunya yang sangat ia sayangi, kembali merasakan cinta yang telah lama hilang dari hidupnya. Akhirnya wanita paruh baya itu menunggu di depan UGD dengan air mata yang terus mengalir.

Sedangkan Jacob yang berada didalam sana, terus memeluk tangan Selena sambil memejamkan mata.

Edit dengan WPS Office

"Kita akan menyuntikkan obat bius." Jacob menggeleng dan Selena langsung mengusap kepala Jacob yang terus meneteskan darah.

"Sayang, please. Aku janji bakalan disini temenin kamu. Kamu pejamin mata kamu ya? Nggak sakit kok di suntik."

Jacob menurut, ia memejamkan mata sambil meringis begitu ia merasakan tangannya seperti digigit oleh sesuatu. Dan sesaat setelah suntikan itu selesai, ia kembali membuka matanya.

"Tuh kan nggak sakit? Sekarang kamu tidur yang nyenyak, biar Dokter obatin luka kamu. Aku bakalan disini, selalu di sampingmu."

Jacob hanya mengangguk percaya dan ia langsung merasakan kantuk disana. Matanya langsung terpejam dengan tangan yang masih memeluk lengan Selena.

"Apa nona kuat melihat kami menjahitnya?"

"Tidak Dok. Saya akan keluar saja."

Setelah Selena keluar ruangan, para Dokter langsung menjahit luka di kepala Jacob, juga mengobati bagian tubuh Jacob lain, yang juga mengalami beberapa luka. Disaat Selena sedang menunggu Jacob di luar ruangan, tiba-tiba saja ada seseorang yang membekap wajahnya dengan obat bius.

Seorang dengan pakaian Dokter dan juga masker itu, langsung mendorong kursi roda Selena untuk pergi dari sana.

"*Lihat Jacob, ini terjadi lagi. Kupastikan kali ini Selena akan benar-benar melupakanmu.*"

*****

Edit dengan WPS Office

Part 21

"Selena aku tanya sekali lagi, siapa suamimu?"

Selena yang sedang terpejam di sebuah kursi itu langsung menggeraknya bibirnya, serta menjawab pertanyaan Dokter tersebut dengan suara paraunya.

"David, Xavier Davidson."

"Dan siapa Jacob?"

"Aku tidak mengenalnya."

"Bagus Selena. Ingat itu baik-baik."

Davidpun tersenyum lalu mengelus rambut Selena dengan sangat lembut. Dokter yang melakukan terapi kepada Carissa itu langsung menatap David dengan sangat kesal serta memberinya peringatan.

"Kamu bisa membuatnya gila Dave! Ini kedua kalinya, dan itu berbahaya untuk otaknya."

"Aku tidak peduli. Aku hanya ingin dia disampingku, tubuhnya hanya untukku! Bukan Jacob atau lelaki lain."

"Ini terakhir kali Dave, aku tidak tega melakukannya lagi."

"Pergilah, uangmu sudah ku transfer."

Dokter itupun pergi dari hadapan Dave dengan segera lalu mengambil semua peralatannya. Davepun langsung mendekati Selena lalu memeluk tubuh serta perut besarnya itu dengan hati-hati.

Tak lama setelah Selena terbangun, Dave langsung menyambutnya dengan senyuman.

Edit dengan WPS Office

"Dave..."

"Iya sayang."

"Kepalaku pusing sekali, rasanya sakit..."

"Minum obat dulu ya?"

Selena hanya menangguk dengan tatapan yang begitu kosong. Ia seperti merasa tidak nyaman di dekat Dave, meski ia tahu pria itu adalah suaminya. Dan ia merasa sedikit aneh dengan suasana yang di alaminya, seperti sangat asing. Dan Selena juga seperti merindukan seseorang, yang entah siapa.

"Kembali tidur ya? Ini udah malam."

Setelah Selena meminum obat tersebut, Dave langsung memeluk tubuhnya. Sedangkan Selena masih terus terjaga sepanjang malam, ia sama sekali tidak bisa tidur, dan ia merasa ada sesuatu yang kurang disana.

"Kenapa tidak tidur?"

"Tidak bisa, aku tidak bisa tidur. Aku merasa ada sesuatu yang salah Dave..."

Davidpun langsung mengeraskan rahangnya, lalu meraih tubuh Selena dengan kasar, karena ia cemburu. Wanita itu masih saja memikirkan Jacob, bahkan setelah terapi penghapusan ingatan itu.

David memberinya pukulan tepat di wajah Selena sehingga membuat Selena semakin bingung dan juga ketakutan. Dan setelah perbuatan kasarnya itu, David langsung pergi begitu saja dari kamar tersebut dan Selena langsung menangis ketakutan. Bagaimana bisa suaminya

Edit dengan WPS Office

berbuat seperti itu, padahal Selena tidak melakukan kesalahan apapun? Terlebih saat ini dia sedang hamil besar.

"Kepalaku sakit sekali...." Rintihnya.

Selena terus mendekap kepalanya selama kurang lebih 2 jam lamanya, ia terus merintih namun tidak ada yang menolong. Namun wanita itu tidak hanya merasakan sakit kepala, tapi juga melihat seorang sosok pria yang tidak di kenalnya.

Ia terus bertanya-tanya siapa pria itu? Dan kenapa ia merasa sangat mengenalnya? Bahkan saat ini ia terus membutuhkan seseorang, yang ia sendiri tidak tau siapa.

Dan wanita itu berakhir dengan terjaga di sepanjang malam, karena meski ingatannya di hapus, kebiasaan hamilnya tidak. Ia tetap tidak bisa tidur tanpa Jacob di sisinya.

****

Jacob terus berteriak histeris serta melempar semua barang yang ada di dekatnya, termasuk infus yang ada di tangannya. Ibu Jacob kembali termenung melihat anaknya seperti itu.

Tatapan Jacob kembali dingin, dan kejam. Tatapan yang sama seperti saat ia bangun dari koma beberapa tahun lalu. Saat kejadian ibu Jacob juga di bius oleh seseorang, dan semua cctv rumah sakit tiba-tiba mati. Tapi kecurigaan Jacob tetap mengacu pada satu orang saja, yang tak lain adalah Dave.

Jacob juga tak lagi bisa mengontrol emosinya dengan baik. Ia telah berubah menjadi iblis yang tidak dapat di taklukkan.

"Aku bersumpah akan memotong tubuhmu Dave. Beraninya kamu..!!!"

Edit dengan WPS Office

Jacob lalu memakai sebuah jaket kulit sambil membawa sebuah senapan. Ia terus tersenyum dengan sangat dingin serta menghiraukan tatapan takut ibunya.

Ibunya sudah sangat paham, Jacob memang sedikit mengalami gangguan kejiwaan setelah kehilangan Amanda. Bukan gangguan kejiwaan yang bagaimana, ia hanya sangat terobsesi untuk melindunginya.

Terlebih setelah wanita itu kembali disisinya. Ia tidak mau lagi, jika harus kehilangan wanita itu untuk kedua kalinya. Dan Jacob, akan melakukan apa saja untuk melindungi serta membawa Selena kembali. Termasuk membunuh Dave.

"Seharusnya dari dulu saja aku membunuhmu Dave..!!!"

****

Jacob turun dari mobil serta masuk ke dalam mansion Dave secara terang-terangan. Ia mendobrak pintu, dan Dave dengan sengaja membiarkannya.

Dave bahkan diam di kamar, serta membiarkan Jacob berteriak mencarinya serta Selena. Dan ketika Jacob masuk ke sebuah kamar, ia mendapati Selena sedang memeluk lututnya ketakutan, sambil mendekap kepalanya sendiri.

"Sayang.... " Teriak Jacob dan Selena menatapnya bingung.

"Sayang kamu tidak apa kan? Kamu baik-baik aja kan? Kita pulang ya?"

"Kamu siapa? Kamu kenapa bisa mengenalku? Dan sedang apa kamu di kamarku?"

Edit dengan WPS Office

"Maksud kamu apa? Aku Jacob sayang, aku suami kamu."

"Suamiku? Suamiku hanya Dave."

"Sayang...."

"Dave tolongg...!!!! Dave...!!!" Teriak Selena frustasi dan tak lama Dave muncul dengan seringaiannya.

"Brengsekkk kamu Dave..!!! Kamu apain lagi Selena?"

"Kamu bicara apa? Dan kamu siapa? Kamu mau apakan istriku?" Ucap David berpura-pura panik.

Jacobpun mengambil senapan dan di arahkannya ke kepala Dave. Selenapun berteriak ketakutan, sedangkan Dave tetap setia dengan senyuman sinisnya menatap Jacob.

"Selena tidak akan mengingatmu lagi Jacob. Tembak saja, jika kamu mau dia membencimu seumur hidupnya."

Jacob tidak peduli dengan ucapan David, dan dalam sekejap, peluru di tangannya sudah menancap di kepala David hingga darah bercucuran dimana-mana. Menurut Jacob, lebih baik ia di benci oleh Selena, dari pada pria itu terus saja membuat Selena dalam bahaya.

"Kenapa kamu membunuh suamiku? Apa salahnya padamu tuan?"

"Dave bangunnnn, bangun sayang jangan tinggalin aku dan anak kita Dave...!!!"

"Itu anakku, aku suami kamu! Kamu harus mengingatku Selena, jangan seperti ini..!!!"

"Aku bahkan tidak mengenalmu!!! Hentikan omong kosongmu..!!!"

Edit dengan WPS Office

Jacob hanya diam lalu menggendong tubuh Selena. Dan meski Selena telah berontak, Jacob tetap membawanya.

"Ikut aku, aku akan buktikan kalau aku suamimu."

"Bengsekk kamu..!!! Dasar orang gila..!!! Kenapa kamu tega bunuh suami aku? Aku sangat membencimu..!!!"

"Aku akan buktikan!"

"Aku tidak akan percaya..!!!"

"Kita lihat saja... sekarang kamu diam. Ikuti saja perintahku dengan baik. Aku akan buktikan."

****

"Ini surat pernikahan kita." Ucap Jacob sambil memberikan 2 buku pernikahan mereka dan Selena hanya tertawa ketika melihatnya.

Raut wajahnya menunjukkan ketidakpercayaan, dan meremehkan surat-surat tersebut. Menurutnya itu hanyalah omong kosong dan kepalsuan.

"Bahkan tanggal pernikahan kita baru seminggu lalu? Lalu aku hamil sebesar ini? Lagipula mana foto pernikahan kita?"

"Ya jelas lah kamu hamil duluan, sebelum menikah kau selalu menaikiku." Ucap Jacob menggodanya.

"Menjijikkan."

"Kamu mau lihat foto-foto kita?"

"Mana?"

Edit dengan WPS Office

Tanpa basa-basi Jacob langsung membawa Selena ke sebuah ruangan yang memang sudah lama ingin ia tunjukkan. Rencananya ruangan itu akan di berikan sebagai kejutan setelah Selena melahirkan, tapi karena keadaanya mendesak, Jacob terpaksa untuk memberitahunya lebih dulu.

Setelah mereka sampai di ruangan tersebut, Jacob segera membukanya dan membiarkan wanita itu masuk. Selena terkejut begitu melihat banyak sekali foto-foto yang bergantungan. Foto tersebut adalah foto di setiap mereka Anniversary setiap tahunnya. Dan foto tersebut bertahap... mereka menjalin hubungan dari Smp, Sma, Kuliah, sampai mereka bekerja pertama kali. Dan semua lengkap terpajang disana.

Bahkan ada foto dimana mereka sedang selfie bersama dengan bertelanjang dada serta saling berpelukan. Dan di foto tersebut tertulis, 'First Time'.

Selena sedikit terkekeh melihat foto tersebut. Dan ia berjalan lagi mengelilinginya. Kemudian di satu sisi, ia menemukan sebuah foto dimana dirinya memasang wajah kesal dengan seragam Sma'nya yang sangat kotor. Sedangkan Jacob di foto itu terlihat tersenyum sambil memegang bucket bunga besar yang di taruhnya di atas kepala Selena. Foto itu terlihat sangat lucu, dan sedikit romantis.

Selena tersenyum manis ketika melihat foto itu. Ia lalu menatap Jacob yang berdiri tepat di belakangnya.

"Kenapa aku tidak bisa mengingat semuanya?"

"Karena kamu Amnesia."

"Lalu kenapa aku mengingat Dave adalah suamiku? Apa ini maksudnya?

Edit dengan WPS Office

Aku tidak mengerti."

Jacob lalu membimbing wanita itu kesebuah foto yang menunjukkan Selena sedang duduk di atas kursi roda dengan kaki yang di perban.

Di foto tersebut, Selena tertawa dengan memakai topi natal sambil memegang sebuah kembang api. Sedangkan Jacob memeluk lehernya dari belakang dengan raut tertawanya juga. Mesra sekali.

"Ini adalah hari natal paling indah untukku. Kenapa paling indah? Karena hari itu kamu selamat dari maut. Kala itu ada acara hiking dari kampus, kamu hampir terjatuh dari atas tebing yang begitu tinggi. Tetapi untungnya aku berhasil meraih tubuhmu. Aku berhasil meraihnya Selena, kau tahu bagaimana takutnya aku kehilangan kamu saat itu?"

"Lalu apa hubungannya?"

"Perasaan takut itu sama seperti yang aku rasakan saat ini. Kamu amnesia dan melupakan aku. Kau tahu, rasanya sakit sekali kehilangan kamu seperti ini Selena. Kamu ada di hadapanku, tetapi tidak dapat kujangkau."

"Hentikan omong kosong ini tuan Jacob..!!! Sekarang antar aku ke suamiku, antar aku ketemu Dave..!! Aku ingin melihat keadaanya."

"Dia sudah mati. Mayatnya sudah kubuang di laut untuk menghilangkan jejak."

Selena langsung memukuli badan Jacob begitu kalimat tersebut terlontar. Ia masih tidak mengerti, kenapa Jacob tega membunuhnya? Dan apa maksud dari foto-foto tersebut? Bahkan Jacob terlihat sangat mengenalnya dengan baik. Sedangkan dirinya, dirinya sama sekali

Edit dengan WPS Office

tidak mengingat apapun tentang pria itu.

Dan foto yang Jacob ceritakan tentang jatuh dari tebing itu, sedikit bisa di percaya. Memang ada bekas luka jahitan di kakinya yang tidak bisa hilang, meski ia sudah perawatan tubuh setiap bulannya.

"Lalu kamu mau apa dariku? Apa yang kamu inginkan?"

"Kamu istri aku, anak kita juga segera lahir. Lalu apalagi jika bukan hidup bersama?"

"Itu mustahill..!!!"

"Ada beberapa foto lagi yang ingin aku tunjukkan."

Dengan seringaian jahilnya, ia membuka sebuah kain penutup di sebuah tembok. Terpajanglah banyak sekali foto-foto mesum keduanya. Selenapun langsung memasang wajah merah, terlebih lagi semua foto itu diambil dengan cara selfie. Dan jika itu selfie, kedua belah pihak setuju kan?

"Apa ini?"

"Kenangan kita. Ini ada tanggalnya semua loh, gaya apa yang kita lakukan juga tetulis. Dan ini adalah percobaan bercinta kita dulu, kita latihan setiap harinya."

"Apa-apan ini? Dasar pria gila..!!! Tidak mungkin aku menyukai pria sepertimu...!!!"

Selena terlihat marah, lalu melempari Jacob dengan beberapa barang yang berada di sekitarnya. Wanita itu juga langsung mengambil sebuah guling, lalu di pukulinya Jacob dengan brutal. Hingga tanpa sengaja, guling tersebut menyenggol bekas jahitan di kepala Jacob yang

Edit dengan WPS Office

menyebabkan darah segar menetes dari sana.

Jacobpun meringis, dan Selena seketika merasakan hal aneh. Ia melihat potongan serta bayangan-bayangan, di mana ia berada di sebuah mobil yang mengalami kecelakaan. Mobil yang di naikinya tersebut masuk ke dalam jurang.

Darah dimana-mana, terlebih di kepala Jacob, dan seluruh badan pria yang sedang memeluknya erat dalam kecelakaan itu.

"Da-darah....."

"Kamu kenapa ketakutan seperti itu sayang? Ini hanya darah bekas luka jahitan. Lagipula sejak kapan kamu phobia darah?"

"Kepalaku sakit sekali Jacob, sakit sekali...!!! Aku melihat kecelakaan itu... banyak sekali darah disana...!!! Banyak sekali, aku sangat takut."

Jacob langsung memeluk tubuh istrinya yang tiba-tiba tumbang. Ia membulatkan mata begitu Selena mengatakan tentang kecelakaan. Jacob juga bertanya-tanya dengan penuh harap, apa Selena mulai mengingat? Apa Selena akan segera kembali lagi bersama ingatannya?

****

Edit dengan WPS Office

Part 22

"Selena.... kamu udah bangun?"

Jacob terus menatap gelisah ke arah wanita yang sedang merebahkan diri di sampingnya. Wanita yang barusaja membuka matanya itu, menengok ke arah Jacob, serta langsung mengusap wajah pria itu sambil meneteskan air matanya.

"Siapa kamu sebenarnya?"

"Orang yang mrncintaimu."

"Apa mungkin? Aku menyukai pria mesum sepertimu? Sangat mustahil." Dercak Selena sambil menampar pipi Jacob yang tadinya diusap lembut olehnya.

Jacob yang merasa tersindir, langsung protes tak terima. Karena sebelum Selena hilang ingatan, wanita itulah yang sangat aktif untuk menggodanya. Tapi Jacob mengesampingkan itu, lalu memilih untuk bertanya tentang ingatannya tentang kecelakaan itu.

"Apa yang kamu ingat tentang kecelakaan itu? Apa kamu mulai mengingat sesuatu?".

"Aku melihat dirimu terluka parah karena melindungiku, tapi... sebelum aku berhasil membawamu pergi dari jurang itu, tiba-tiba ada seseorang yang memukul kepalaku. Entah siapa... aku tidak ingat wajahnya. Hanya itu yang bisa kuingat."

Edit dengan WPS Office

Jacob tahu siapa orang yang memukulnya. Siapa lagi kalau bukan Dave? Orang gila yang menjadi parasit dalam hubungan mereka.

"Lalu... apa sekarang kamu percaya bahwa kita ini memiliki hubungan? Kalau aku suamimu?" Tanya Jacob antusias.

"Entahlah... "

"Yaudah jangan di paksakan. Sekarang kamu makan dulu."

"Tapi kenapa kamu membunuh Dave?"

"Kenapa masih saja membahas Dave? Jelas-jelas aku melakukan itu untuk melindungimu. Dialah penyebab semua ini terjadi."

"Pergi Jacob. Aku ingin sendiri, hal ini sangat sulit untuk dapat kumengerti."

"Makan dulu, baru aku akan pergi. Kalau kamu tidak mau makan, aku akan menempel terus padamu disini."

Selena berdecak kesal. Ia lalu menerima suapan demi suapan yang Jacob berikan. Namun, lagi-lagi dirinya mengingat sebuah moment yang tak asing. Ia merasa pernah mengalami hal ini dengan Jacob sebelumnya, seperti dejavu.

Semenjak David memberi terapi pada otaknya, semua ingatan itu mulai muncul. Harusnya itu terapi penghapusan ingatan, namun entah kenapa malah terjadi sebaliknya. Perlahan ingatannya mulai kembali sedikit demi sedikit.

Disaat piring makanan di tangan Jacob itu kosong dan Jacob hendak pergi, Selena langsung menahan pergelangan tangannya dan membuat Jacob kembali duduk kursinya.

Edit dengan WPS Office

"Ada apa?" Tanya Jacob keheranan.

"Disini saja."

Tanpa memberi aba-aba, Jacob langsung merebahkan diri di samping Selena, serta memeluknya erat sambil berbaring. Kali ini Selena tidak berontak, karena ia merasa nyaman bersamanya. Ia merasa sangat merindukan pelukan ini, sangat merindukan hembusan nafas ini, dan aroma tubuh ini.

"Apa dulu aku bahagia bersamamu?" Tanya Selena secara tiba-tiba, dan Jacob menggeleng.

"Akulah yang bahagia Selena. Kamu selalu membuatku bahagia." Sejurus dengan kata-kata itu. Selena mulai membalas pelukan Jacob. Tangannya mulai terayun di punggung pria itu, serta wajahnya tenggelam di dadanya.

"Sekarang kamu udah percaya kalau aku suamimu?"

"Entahlah, tapi sangat nyaman bersamamu seperti ini."

"Itu karena kamu mencintaiku."

"PD sekali."

Setelah perkataan itu terlontar, Jacob tiba-tiba melepas pelukannya dari tubuh Selena. Ada perasaan sedikit kecewa dan sedih ketika Jacob pergi meninggalkannya.

Tanpa ia sadari air matanya berlinang, perasaanya berantakan. Memang benar ia tidak mengenal Jacob, tapi hatinya merasakan hal yang berbeda. Hatinya terasa dekat... hatinya terasa nyaman dan aman ketika pria itu didekatnya.

Edit dengan WPS Office

Beberapa menit kemudian, Jacob datang lagi sambil membawa sebuah Handycam. Wajahnya terlihat begitu gembira sambil kembali merebahkan diri disampingnya.

Jacob mendekap tubuh Selena dengan tangan satunya, sedangkan tangan satunya lagi di pakainya untuk memegang Handycam. Jacob memperlihatkan sebuah video random yang memperlihatkan aktifitas Selena pada saat itu.

"Sayang say hay..." Ucap Jacob dalam video itu dan Selena langsung berlari menghampirinya.

"Camera ini akan menjadi saksi kita kedepanya sayang. Jadi katakan, apa kamu mencintaiku?" Ucap Jacob lagi dalam video itu sambil merangkul Selena. Selena terlihat bahagia disana. Wanita itu terus memeluk Jacob dan juga mencium pipinya.

"Kamu tidak mencintaiku?" Tanya Jacob lagi.

"Bukankah ciumanku dan pelukanku cukup untuk menjawab semuanya sayang?"

Cup..!!! Cium Selena lagi pada pipi Jacob. Mereka terlihat saling tersenyum bahagia dalam video itu dan video itu berhenti sampai disana.

"Apa itu aku?" Tanya Selena kepada Jacob.

"Emang itu wajah siapa?"

"Wajahku sih...." Jacob tersenyum bahagia melihat Selena memeluknya, wanita itu juga menyandarkan kepalanya dengan sangat manja di atas dada bidangnya.

"Jadi ceritanya kamu udah percaya?"

Edit dengan WPS Office

"Percaya apa?"

"Kalau aku suamimu."

"Belum. Tapi biarkan seperti ini sebentar saja, aku mengantuk. Dan ini nyaman."

"Selamanya seperti ini juga aku tidak masalah. O iya, kenapa kamu tidak ngidam aneh-aneh lagi sayang?"

"Emang aku suka ngidam aneh yang bagaimana?"

"Nangis, marah, ngambek, makan nanas."

Selena langsung membulatkan mata karena yang di bicarakan Jacob itu memang benar. Terlebih untuk makan nanas, ia memang selalu menginginkannya.

"Lalu..... bolehkah aku memintanya?"

"Apa?"

"Nanas."

"Tidak boleh."

"Akhhhhh lalu untuk apa kamu menawariku? Menyebalkan sekali. Sangat tidak mungkin aku menyukai pria sepertimu."

"Nah... perkenalkan. Ini adalah bagian dari ngidammu yang bernama 'ngambek'." Selena sangat kesal mendengar kata-kata Jacob tersebut. Dengan sekuat tenaga, ia menendang milik Jacob dengan sangat kencang, hingga pria itu mengaduh-ngaduh dan terjatuh dari atas ranjang. Selena juga menyeret Jacob dengan sekuat tenaga untuk keluar dari kamar, lalu mengunci pintunya dari dalam.

Edit dengan WPS Office

"Sayang, ini sakit sekali..!!! Apa kamu tidak takut jika dia rusak dan tak dapat di pakai lagi?" Teriak Jacob dengan begitu keras.

"Dasar pria mesum menyebalkan."

****

Part 23

"Bagaimana pemeriksaan hari ini Ferdinan?"

"Ingatannya mulai berangsur pulih. Dan ini sangat jarang terjadi. Kurasa penghapusan ingatan yang di lakukan Dave kedua kali, malah memancing memory lamanya untuk kembali."

"Oh God...!!! Kamu tidak bercanda kan?"

"Percayalah, kamu hanya perlu menunggu sebentar lagi. Ini hanya masalah waktu pemulihannya saja. Coba kamu ajak dia melakukan aktivitas yang selalu kalian jalani dulu, hal kecil akan sangat berpengaruh Jacob."

"Tapi kehamilannya? Apa akan membahayakannya?"

"Aku sudah memeriksanya, dia tidak sedang stress. Kondisi psikisnya bagus."

"Baiklah aku mengerti. Terimakasih banyak."

****

Jacob menghampiri Selena setelah Ferdian pergi. Selena terlihat masih marah karena hal yang terjadi semalam, dan wanita itu menghiraukan kedatangannya dengan wajah acuh.

"Kenapa matamu menghitam dan sayu? Kamu nggak tidur semalam?"

Edit dengan WPS Office

Tanya Jacob dan Selena masih mengacuhkannya.

"Makan dulu ya? Terus tidur dan istirahat. Kamu kayaknya ngantuk banget."

Karena Selena masih terus diam dan acuh, Jacob memilih langsung menggendongnya ala bridal style menuju meja makan. Ia menyiapkan semua makanan yang di sukai Selena. Termasuk ice cream, cheese burger dan juga buah keramat untuk orang hamil itu. Nanas. Hanya ada 5 potong kecil, namun Selena sangat bahagia.

"Ini untukku? Semuanya? Bagiamana kamu tahu aku suka semua ini?"

"Aku kan sudah bilang, aku ini mencintaimu, aku suamimu, bagaimana mungkin aku tidak tahu apa yang istriku suka?" Jacob meraih cheese burger itu, lalu menyuapi Selena yang makan dengan lahabnya.

"Enak nggak?" Tanya Jacob dan Selena mengangguk.

Setelah burger itu habis, Jacob menyuapinya nanas dan sebagai makanan penutup, Jacob menyuapunya ice cream.

"Kenapa tidak setiap hari aku makan ini? Kenapa kamu selalu saja memaksaku makan sayuran itu? Sayuran itu tidak enak, menjijikkan."

"Sayang, fastfood itu nggak baik. Kamu nggak boleh sering-sering."

Meski itu terdengar menyebalkan, tapi Selena bisa merasakan ketulusan pria itu menghawatirkannya. Pria itu selalu memperlakukannya dengan baik dan melayaninya seperti seorang ratu. Jacob selalu menyiapkan segalanya untuknya, meski Selena merasa dirinya sangat bawel, Jacob tidak pernah mengeluh sekalipun.

Edit dengan WPS Office

"Jacob..."

"Hmmm."

"Kamu tidak lelah? Maaf kalau aku selalu merepotkanmu. Dan terimakasih."

"Kamu bicara apa sayang? Aku mencintaimu, hal ini tidak merepotkanku sama sekali."

Selena tersenyum malu dengan wajah merahnya. Entah sejak kapan ia mulai tergoda dengan rayuan Jacob. Pria itu terlalu romantis, dan mungkin dirinya akan diabetes jika setiap hari di perlakukan seperti itu. Dan belum juga pikiran melayangnya itu mendarat, Jacob sudah sigap menggendong dirinya menuju sebuah sofa.

"Kamu tidak pergi bekerja?" Tanya Selena.

"Satu bulan lagi kamu melahirkan, aku akan cuti sampai anak kita lahir. Aku akan menemanimu dan menjagamu di setiap detiknya."

Jacob memangku Selena di sofa tersebut. Ia mendekap tubuh Selena dengan erat, sambil mendaratkan ciuman kecil di pipinya. Dan lagi... Selena kembali seperti merasakan Dejavu. Ia merasa pernah berada di posisi ini, tapi kapan?

Dan sekarang ini, Selena 100% percaya jika Jacob suaminya. Melihat betapa tulus dan perhatian pria itu padanya, membuat hatinya yakin. Ia yakin, Jacob adalah suami yang juga sangat di cintainya selama ini. Jacob adalah orang yang sangat mencintainya lebih dari apapun. Dan untuk Dave entahalah... Selena bahkan tidak merasa sedih ketika melihat Dave terkapar kemarin. Ia tidak terlalu sedih melihat Dave mati.

Edit dengan WPS Office

Dan justru yang membuatnya sangat sedih adalah, ketika Jacob jauh dan berhenti untuk memeluknya.

"Jacob, apa artinya aku untukmu?"

Jacob mengernyitkan alis begitu mendengar pertanyaan itu dari Selena. Ia lalu mencium pipi istrinya, dan mulai menjawab pertanyaan anehnya itu.

"Kamu seperti jiwa untukku. Kau tau kan? Manusia tanpa jiwa hanya akan menjadi wadah kosong dan mati. Sama seperti diriku. Tanpamu, aku juga akan merasa kosong dan mati. Lalu bagaimana denganmu? Apa artinya aku untukmu saat ini?"

Selena tampak tersenyum lalu mencium dada Jacob singkat. Jacob terkejut dengan ciuman hangat itu, apakah wanita ini sudah berhasil mengingatnya? Pikirnya.

"Entahlah... tapi aku sangat nyaman di dekatmu. Aku merasa nyaman sekali Jacob. Kurasa aku telah mencintaimu."

"Percayalah sayang, meski otakmu dapat berbohong dan mengelak, hatimu tidak akan pernah. O iya, besok aku mau mengajakmu ke suatu tempat."

"Kemana?"

"Tempat kita bertemu pertama kali waktu smp. Aku akan menceritakannya padamu."

Selena langsung bangkit berdiri menarik lengan Jacob dengan antusias. Ia sangat penasaran dimana dan bagaimana pertemuan mereka dulu. Selena ingin berterimakasih dengan tempat itu. Karenanya, ia bisa bertemu pria manis, baik, setia dan tentunya... sangat romantis.

Edit dengan WPS Office

"Sekarang saja..!!!" Teriak Selana sambil terus menarik Jacob.

"Ahhhh baiklah, ayo kita pergi."

Keduanya tampak sangat akrab setelah berhari-hari hubungannya renggang. Dan meski ingatannya hilang, lagi-lagi Jacob berhasil membawanya masuk ke dalam pelukannya. Jacob berhasil merebut hatinya kembali, serta mengikatnya hanya untuk dirinya saja.

***

"Disini..???"

Selena melongo ketika Jacob hanya membawanya ke sebuah minimarket yang tak jauh dari sekolahan mereka dulu. Selena pikir, tempat pertemuan pertamanya bakalan special banget. Tapi ternyata, itu hanyalah sebuah mini market kecil di pinggiran jalan.

"Minimarket?"

"Hari itu, tiba-tiba saja kamu menarik dan membuka paksa jaketku. Padahal kita tidak saling mengenal. Dan tanpa berkata apapun, kamu langsung berlari membawa sebungkus pembalut."

Jelas Jacob sambil menarik nafas lalu melanjutkan perkataannya lagi.

"Gara-gara hari itu, kita jadi bahan gosipan satu sekolah. Awalnya aku sangat kesal, tapi setelah melihat wajah imutmu ini memohon maaf sambil mengembalikan jaketku. Aku jadi benar-benar tertarik padamu."

"Lalu?"

"Sejak saat itu aku mengkonfirmasi kepada semua orang di sekolah, bahwa pria paling tampan incaran banyak wanita ini hanya milikmu seorang. Dan aku terus mengejarmu sampai hatimu luluh."

Edit dengan WPS Office

Meski kejadian itu sudah lama terjadi, tapi wajah Selena langsung memerah padam. Ia bisa membayangkan betapa romantisnya masa-masa itu. Dan wajah Selena semakin memerah ketika Jacob mengusap rambutnya dengan mesra, serta mencium keningnya di hadapan banyak orang saat ini.

"Jacob! Amanda!"

Di sela-sela obrolannya, tiba-tiba ada seorang wanita lanjut usia menghampiri mereka. Wanita tua itu memeluk Jacob dengan erat, dan Jacob membalas pelukan itu. Keduanya terlihat saling merindukan satu sama lain.

"Jadi kamu benar-benar menikah dengan Amanda? Dan dia akan melahirkan? Oh astaga, anak nakal ini sudah dewasa rupaya."

Wanita tua itu beralih memeluk Selena yang masih kebingungan di tempatnya. Wanita itu terlihat mengenalnya dengan sangat baik, sedangkan ia tidak sama sekali.

"Kamu cantik sekali Amanda, pantas saja pria itu selalu menempel padamu dari smp hingga lulus sma."

Selena hanya tersenyum kikuk dan malu disana. Ternyata wanita tua itu adalah penjual makanan di kantin sekolah langganan Jacob. Dan wanita itu juga tahu segala seluk beluk hubungan mereka selama di sekolah.

Setelah wanita itu pergi, keduanya berjalan santai disekitaran sekolahan itu. Jacob terus mengulas senyum dan sepertinya, ia sedang bernostalgia disana. Sedangkan Selena, sejak awal datang hingga mereka akan beranjak pulang, wanita itu hanya terus menatap wajah

Edit dengan WPS Office

Jacob yang berdiri di sampingnya. Ia senang melihat pria itu tersenyum. Sangat manis dan hangat.

"Jacob.."

"Hmmm, kenapa sayang?"

"Kurasa aku tidak butuh ingatan masa laluku lagi. Dan kamu tidak perlu melakukan apa-apa lagi untuk membuatku mengingat."

"Maksud kamu apa? Kamu nggak percaya? Kamu mau ninggalin aku? Please Selena jangan seperti ini..!!!" Teriak Jacob geram sendiri, padahal Selena belum menyelesaikan ucapannya.

"Kenapa terus berteriak? Kamu jadi berkeringat kan?" Sahut Selena sambil mengusap keringat di kening Jacob dengan telaten dan penuh perhatian.

Melihat ekspresi Selena yang tampak santai, membuat jantung Jacob semakin was-was. Tidak biasanya Selena bersikap seperti itu. Dan tidak biasanya juga Selena memperhatikannya, terlebih sejak ia kembali dari cengkraman Dave terakhir kali.

"Sayang please percaya..!!! Aku bisa jadi pasien rumah sakit jiwa kalau kamu ninggalin aku lagi. Aku benar-benar suami kamu, dan Dave itu hanya parasit yang menghancurkan semuanya. Tolong Selena... jangan seperti ini."

Jacob berkaca-kaca sambil menatap manik mata Selena dengan lemah. Raut wajahnya menunjukkan kepasrahan, putus asa, dan lelah.

"Kamu kenapa emosional seperti ini Jacob? Siapa yang mau ninggalin kamu?"

Edit dengan WPS Office

"Lalu apa maksud ucapanmu tadi?"

"Aku tidak butuh ingatan masa laluku lagi Jacob. Yang aku butuhkan hanya kamu. Aku ingin kamu selalu disampingku seperti ini, dan mari kita mulai semuanya dari awal, bersama putra kita nantinya."

Jacob berurai air mata mendengar penuturan itu. Pria itu langsung terisak memeluk Selena dan ia merasa sangat bahagia. Ia sangat berharap ini adalah ujung dari penantiannya selama ini. Bertahun-tahun Jacob menantikan hal ini. Menantikan wanita ini kembali, meski kelihatannya sangat tidak memungkinkan. Ia juga hampir menyerah, dan melepas segala perasaanya untuk Selena.

Tapi ternyata Tuhan baik. Dan Jacob sadar, mau sejauh apapun jodohnya pergi, pada akhirnya ia akan kembali. Sesulit apapun keadaanya, ia kembali.

"Kau tahu Selena? Aku telah menunggu moment ini selama bertahun-bertahun. Aku telah menunggumu kembali selama bertahun-tahun. Aku begitu mencintaimu."

"Apa selama itu kamu tidak mencoba untuk mencari wanita lain?"

"Kau pikir aku tidak mencobanya? Banyak sekali wanita didunia ini. Banyak wanita sempurna, wanita cantik, dan banyak juga wanita yang begitu baik. Tetapi masalahnya, aku sudah terlanjur menaruh hatiku padamu. Tidak peduli seberapa buruknya kamu, tidak peduli mereka bilang kamu ini atau itu, yang jelas aku hanya mencintaimu. Aku sangat mencintaimu, dan tidak ada yang bisa mengubah itu."

"Aku sangat beruntung Jacob. Aku sangat beruntung dicintai olehmu. Dan kurasa, aku juga sangat mencintaimu."

Edit dengan WPS Office

Jacob mengecup bibir Selena saat itu juga. Ia mengulum lembut bibirnya dengan penuh kerinduan dan kasih sayangnya.

"Jacob kecil akan segera hadir, dan kehidupan baru kita akan segera di mulai. Apa kamu siap menjalani semuanya denganku?" tanya Jacob, yang berbicara tepat di hadapan bibir Selena. Selena tidak menjawab, ia hanya mengalungkan kedua tangannya di leher Jacob dengan sedikit berjinjit, lalu mengecup bibirnya sambil menganggukkan kepala.

"Mari kita mulai sayang. I love you."

"I love you more Selena.".

" Jacob, aku ingin pergi membeli peralatan bayi."

"Jangan sekarang sayang. Kamu sedang hamil besar, dan seharian ini kamu udah lelah berjalan. Besok aja ya?"

"Tapi aku ingin memilih pakain lucu untuk anakku sekarang juga."

"Besok aja, sekarang kamu harus istirahat."

"Ihhhhh gitu aja nggak mau. Bilang aja kamu males!!!" Ucapnya sambil merajuk dan menangis sesenggukan.

Melihat Selena seperti itu, Jacob langsung merasakan bahwa sifat cengeng istrinya itu telah kembali seperti semula. Sifat manja yang merajalela itu sudah kembali merasuki jiwanya.

Jacobpun terkekeh, lalu memeluk leher istrinya dengan mesra. Ia mencium pipinya, sambil membisikkan sebuah kalimat.

"Perkenalkan sayang, ini juga bagian dari ngidammu selama ini yang namanya cengeng."

Edit dengan WPS Office

PLAK...!!!!

"Dasar menyebalkann...!!!" Teriak Selena sambil memukuli suaminya di hadapan banyak orang. Bahkan meski perutnya sudah sangat besar, tenaga wanita itu jauh lebih kuat dari wanita hamil pada umumnya.

Semua orang menatap keduanya sambil tertawa, terlebih Jacob terlihat sangat menyedihkan. Diamata semua orang, ia seperti suami yang sedang kepergok selingkuh dengan wanita lain.

"Ampun sayang..." Lirih Jacob memelas.

"Brengsek..!!!!"

TAMAT.

******

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office